



**PERAN MAJELIS TAKLIM NURUL HIDAYAH
DALAM MEMBINA SIKAP KEAGAMAAN
MASYARAKAT LINGKUNGAN VI PADANG LUAR
KELURAHAN PASAR SIBUHAN
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

**HOTMA ROMADOLI HASIBUAN
NIM. 18 201 00223**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



PERAN MAJELIS TAKLIM NURUL HIDAYAH
DALAM MEMBINA SIKAP KEAGAMAAN
MASYARAKAT LINGKUNGAN VI PADANG LUAR
KELURAHAN PASAR SIBUHUAN
KABUPATEN PADANG LAWAS

SKRIPSI


Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh


HOTMA ROMADOLI HASIBUAN
NIM.18 201 00223

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Dra. Rosimah Lubis, M.Pd
NIP. 19610825 199103 2 001

PEMBIMBING II


Lili Nur Indah Sari, M.Pd
NIDN. 2019038901



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. **Hotma Romadoli Hasibuan**

Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Desember 2022

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Hotma Romadoli Hasibuan** yang berjudul: "**Peran Majelis Taklim Nurul Hidayah dalam Membina Sikap Keagamaan Masyarakat Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas**". Maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dra. Rosimah Lubis, M.Pd.
NIP. 19610825 199103 2 001

PEMBIMBING II



Lili Nur Indah Sari, M.Pd.
NIDN. 2019038901

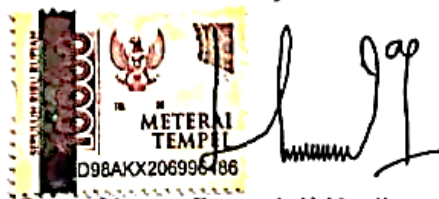
PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "*Peran Majelis Taklim Nurul Hidayah Dalam Membina Sikap Keagamaan Masyarakat Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Januari 2023

Pembuat Pernyataan



Hotma Romadoli Hasibuan
NIM. 18 201 00223

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hotma Romadoli Hasibuan
NIM : 18 201 00223
Fakultas : Tabiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul *Penerapan Akhlak Taklim Nurul Hidayah Dalam Membina Sikap Keagamaan Masyarakat Lingsar Lingsar 17 Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 11 Januari 2023
Pembuat Pernyataan

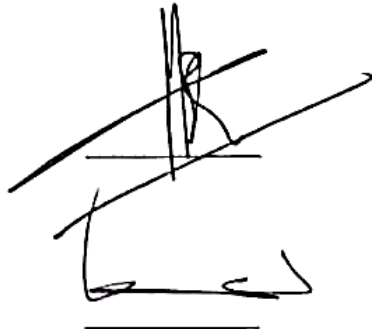
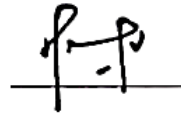

Hotma Romadoli Hasibuan
NIM 18 201 00223

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : HOTMA ROMADOLI HASIBUAN
NIM : 18 201 00223
JUDUL SKRIPSI : PERAN MAJELIS TAKLIM NURUL HIDAYAH
DALAM MEMBINA SIKAP KEAGAMAAN
MASYARAKAT LINGKUNGAN VI PADANG
LUAR KELURAHAN PASAR SIBUHUAN
KABUPATEN PADANG LAWAS

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1. Dr. Almira Amir, M.Si.
(Ketua/Penguji Bidang Umum)
2. Lili Nur Indah Sari, M.Pd.
(Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)
3. Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.
(Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)
4. Dr. Abdusima Nasution, M.A.
(Anggota/Penguji Bidang PAI)



Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 14 Januari 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d 16.30WIB
Hasil/Nilai : 83/A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Majelis Taklim Nurul Hidayah Dalam Membina Sikap Keagamaan Masyarakat Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas
Nama : Hotma Romadoli Hasibuan
NIM : 18 201 00223
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 11 Januari 2023
Dekan



Dr. Lela Hilda M.Si
NIP. 197109202000032002

ABSTRAK

Nama : Hotma Romadoli Hasibuan
Nim : 18 201 00223
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Majelis Taklim Nurul Hidayah Dalam Membina Sikap Keagamaan Masyarakat Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas

Latar belakang masalah penelitian ini adalah peran majelis taklim Nurul Hidayah dalam membina sikap keagamaan masyarakat dapat dikatakan perilaku ibu-ibu masih kurang dalam pengamalan ibadah, masih ada ibu-ibu yang kurang memperhatikan anak-anaknya, contohnya membiarkan anak-anaknya meninggalkan sholat, dan ibu-ibu yang ada di Lingkungan VI Padang Luar masih suka menggosip.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran majelis taklim Nurul Hidayah dalam membina sikap keagamaan masyarakat Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas dan apa kendala yang ditemui di majelis taklim Nurul Hidayah. Sedangkan tujuan penelitiannya yaitu untuk mendeskripsikan Peran Majelis Taklim Nurul Hidayah Dalam Membina Sikap Keagamaan Masyarakat Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas dan Untuk mengetahui kendala yang ditemui di majelis taklim Nurul Hidayah.

Metodologi yang digunakan penelitian adalah kualitatif menggunakan metode deskriptif, instrument pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, dan teknik penjamin keabsahan data yaitu, ketekunan pengamatan dan triangulasi dan teknik pengolahan dan analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran majelis taklim Nurul Hidayah dalam membina sikap keagamaan masyarakat Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas bahwa peran majelis taklim adalah 1. Sebagai wadah untuk membina dan mengembangkan kehidupan beragama 2. Taman rekreasi rohaniah 3. wadah silaturahmi yang menghidup suburkan syiar Islam 4. dan media penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembagunan umat dan bangsa. Sedangkan kendala yang dihadapi jamaah majelis taklim adalah kendala kesehatan, kesibukan dan transportasi.

Kata Kunci: Majelis Taklim, Sikap Keagamaan, Masyarakat

ABSTRAK

Nama : Hotma Romadoli Hasibuan
Nim : 18 201 00223
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Majelis Taklim Nurul Hidayah Dalam Membina Sikap Keagamaan Masyarakat Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas

The background of this research problem is the role of the Nurul Hidayah Taklim Council in fostering the religious attitude of the community. -The mother who is in Environment VI Padang Luar still likes to gossip.

The formulation of the problem in this study is how the role of Nurul Hidayah's taklim assembly in fostering the religious attitude of the environment VI Padang Luar community, Pasar Sibuhuan Village, Padang Lawas Regency and what obstacles were encountered in the Nurul Hidayah taklim assembly. Meanwhile, the purpose of the research is to describe the role of the Nurul Hidayah Taklim Council in Fostering Religious Attitudes for the Environmental Community VI Padang Luar, Pasar Sibuhuan Village, Padang Lawas Regency and to find out the obstacles encountered in the Nurul Hidayah taklim assembly.

The methodology used in this research is qualitative using descriptive methods, data collection instruments are observation, interviews and documentation, and techniques to guarantee the validity of the data, namely, persistence of observation and triangulation and data processing and analysis techniques.

The results showed that the role of Nurul Hidayah's taklim assembly in fostering the religious attitude of the VI Padang Luar community, Pasar Sibuhuan Village, Padang Lawas Regency, that the role of the taklim assembly was as a forum to foster and develop religious life in order to form a community that fears Allah SWT, spiritual recreation parks, because the implementation is relaxed, a forum for lively friendship that fosters Islamic symbols and a medium for conveying ideas that are beneficial for the development of the people and the nation. Meanwhile, the obstacles faced by the congregation of the taklim congregation are health, busyness and transportation.

Keywords: Taklim Council, Religious Attitude, Public

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umatnya kejalan yang benar.

Skripsi yang berjudul **"Peran Majelis Taklim Nurul Hidayah Dalam Membina Sikap Keagamaan Masyarakat Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang"** ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis sadar betul penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, serta banyak hambatan yang dihadapi penulis yang diakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terimakasih kepada Ibu Dra. Rosimah Lubis, M.Pd selaku dosen Pembimbing I sekaligus sebagai Pembimbing Akademik dan Ibu Lili Nur Indah Sari, S.Pd.I.,M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan,
3. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
4. Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.

5. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama dan seluruh civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan.
6. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan. Ibu Dr. Iis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan. Bapak Ali Asrun, S. Ag, M. Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag. Sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
7. Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
8. Bapak Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag., M.A.P. selaku Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
9. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
10. Para Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
11. Ungkapan terimakasih yang paling istimewa kepada Ayahanda Baginda Hasibuan dan Ibunda Dahlia Nasution tercinta, dan keluarga yang sudah mendidik mengasuh penulis sehingga dapat melanjutkan program S1 dan selalu memberikan doa, menyemangati, dan dukungan serta memberikan

bantuan kepada penulis sampai skripsi ini selesai. Semoga Ayah dan Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.

12. Teruntuk saudari kandung Saya kakak Reski Juliana Hasibuan, kakak Siti Nur Aisah Hasibuan, kakak Leli Marito Hasibuan, kakak Nur Lian Hasibuan serta Adik saya Masito Hasibuan, Nur Cahaya Hasibuan dan Jaomas Muda Anzor Hasibuan yang telah mendukung, membimbing serta berkontribusi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi.
13. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu Kos Wisma Khodijah, terutama kawan satu kamar kepada Latifatul Munawaroh Nasution, Rohima Rambe, Syukria Haififah, Rahayu Afrini, dan Lanna Sari Pulungan yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada Peneliti dalam menyelesaikan Skripsi.
14. Terima kasih kepada Kawan-kawan KKL: Latifatul Munawaroh Nasution, Syukria Hafifah Daulay, Dermawan, Aditia Pratiwi, Nur Kholifatunnisa Nasution, Saripah Aini Lubis, Satrina Muliani, Mei Sari Pohan, Siti Nurindah Sari, Ainun Padilah, Annisa Dwi Audia Lubis, Yusro, Angga Saputra Harahap, Ahmad Sein Batubara yang telah memberikan dukungan dan doa kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
15. Terima kasih kepada kawan-kawan PPL: Sarita Rizki Nasution, Sisi Septilia Sari, Farah Yumna, Siti Nur Aisyah yang telah memberikan dukungan dan doa kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
16. Sahabat-sahabat yang terkait dalam penulisan skripsi ini terutama kepada Rekan seperjuangan di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan motivasi serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri dan memohon ridho Allah Subhanahu wa Ta'ala, penulis berharap semoga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti, sehingga tidak

menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 13 Januari 2023

Hotma Romadoli Hasibuan
Nim. 18 201 00223

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... vii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Batasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	11

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian teori.....	13
1. Peran Majelis Taklim	13
a. Pengertian Peran Majelis Taklim	13
b. Pengertian Majelis Taklim	15
c. Sejarah Majelis Taklim	17
d. Materi Majelis Taklim.....	21
e. Metode Majelis Taklim	22
f. Fungsi Majelis Ta'lim	24
g. Kegiatan pada Majelis Ta'lim	24
h. Tujuan Majelis Ta'lim.....	26
2. Sikap Keagamaan.....	27
a. Pengertian Sikap Keagamaan.....	27
b. Fungsi Agama Bagi Manusia	34

c. Kendala Majelis Taklim dalam Membina Sikap Keagamaan..	35
3. Pengertian Masyarakat	35
B. Penelitian yang Relevan	35

BAB III :METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	39
B. Jenis dan metode penelitian	39
C. Unit Analisis	39
D. Sumber Data Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	42
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	46
B. Temuan Khusus.....	47
C. Analisis Hasil Penelitian	64
D. Keterbatasan Penelitian	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran –saran	69

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia penyebaran nilai-nilai ajaran Islam ini dilakukan melalui potensi keagamaan Islam, seperti lembaga-lembaga dakwah Islam, organisasi remaja masjid, kelompok pengajian majelis taklim. Dalam masyarakat Indonesia, majelis taklim tumbuh dan berkembang dengan pesatnya. Kehadiran lembaga sebagai wujud kegiatan dan kreativitas umat ini telah memberikan harapan baru bagi upaya pencerdasan dan pencerahan masyarakat, khususnya dalam bidang kehidupan beragama dan sosial. Oleh karena itu, majelis taklim bukan hanya berfungsi sebagai lembaga dakwah, melainkan juga berperan dalam melakukan pengembangan ilmu agama Islam dan pembinaan kehidupan masyarakat di sekitarnya.

Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan yang tertua dalam sejarah Islam dan tidak dapat dilepaskan dari perjalanan dakwah Islamiyah sejak awal, yang dimulai dari Rasulullah saw mengadakan kegiatan kajian dan pengajian. Dapat dianggap sebagai majelis taklim dalam konteks pengertian sekarang.¹Al-Qur'an suroh Ali-Imran ayat 104

¹Munawaroh dan Badrus Zaman, "Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat," *Jurnal Penelitian*, Volume 14, No, 2, Agustus 2020. Hlm. 373.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.²

Satu hal yang perlu diperhatikan dalam rangka mencapai tujuan majelis taklim adalah perlunya suatu cara atau strategi dalam melaksanakan dakwah dalam membina masyarakat terutama para umat, seperti yang telah diajarkan Nabi Muhammad saw. Dalam menyampaikan dakwah beliau mengajarkan untuk saling menghormati satu sama lain, sehingga dapat menjadi masyarakat yang aman, damai, makmur, dan sentosa di bawah lindungan ampunan Allah swt.

Majelis taklim adalah lembaga pendidikan keagamaan non formal yang telah banyak berkiprah dalam pembinaan umat baik ditingkat pedesaan ataupun perkotaan. Tipologi majelis taklim yang berkembang mempunyai keragaman, ada diantaranya yang berkiprah dalam pembinaan keagamaan , pembinaan sosial, pendalaman ajaran agama, pembinaan keluarga dan lainnya. Dengan adanya pembinaan pembinaan tersebut umat muslim mampu menjalani kehidupan yang baik sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

²Al-Qur'an, Suroh Ali-Imran, 104.

Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan berbasis masyarakat bercirikan nilai-nilai Islam yang dalam penyelenggaraannya memiliki prinsip pendidikan dengan sistem terbuka dan proses yang berlangsung sepanjang hayat. Jadi majelis taklim, proses pendidikan yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja tanpa dibatasi oleh usia. Melalui majelis taklim diharapkan masyarakat dalam mempelajari ilmu agama, sehingga dari hasil proses pendidikan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup berpengaruh terhadap pembentukan generasi Islam yang unggul, generasi yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, membina keluarga sakinah hingga dapat mendukung serta mewujudkan harapan bangsa menuju negara yang adil, makmur dan sejahtera.

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pembinaan lebih banyak menggunakan metode ceramah. Hal ini dilakukan karena jamaahnya sangat heterogen baik dalam usia, tingkat pengetahuan, wawasan keagamaan dan sebagainya. Majelis taklim merupakan salah satu sarana yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan, pemberdayaan sosial dan masyarakat khususnya pada tingkat pedesaan.³

Majelis Taklim sebagai lembaga pendidikan non formal yang berada di tengah-tengah masyarakat memiliki peran yang sangat besar bagi para jamaah. Dalam hal keagamaan, majelis taklim memberikan kontribusi yang sangat besar bagi masyarakat, karena tujuan utama dari

³Kustini, *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama Melalui Majelis Taklim*, (Jakarta : Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007), hlm. 23.

majelis taklim sendiri yaitu mengajarkan tentang ilmu keagamaan. Maka dari itu keberadaan majelis taklim ini sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan rohani mereka.

Dalam eksistensinya di dalam kehidupan masyarakat, majelis taklim mempunyai andil dan keberadaannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Majelis taklim merupakan wadah bagi masyarakat untuk senantiasa menimba ilmu, terlebih lagi ilmu tentang agama Islam. Sehingga majelis taklim hendaknya senantiasa mengoptimalkan peran fungsinya di dalam masyarakat. Oleh karena itu, majelis taklim bukan hanya berfungsi sebagai lembaga dakwah, melainkan berperan dalam melakukan pengembangan dan pembinaan ilmu agama Islam serta pembinaan kehidupan masyarakat disekitarnya.

Keberadaan majelis taklim dalam masyarakat telah membawa manfaat dan kemaslahatan bagi umat, terutama bagi mereka yang menjadi anggota dan jamaahnya. Sebagai orang tua mestinya memerlukan pengetahuan dalam mendidik anak-anaknya namun banyak diantara mereka yang memiliki pendidikan rendah, kurang ilmu pengetahuan dan wawasan karena keadaan ekonomi yang minim sehingga menjadi penghalang mereka untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang mereka perlukan. Oleh karena itu majelis taklim hadir dengan memberikan kontribusi yang besar dan sangat bermanfaat bagi masyarakat. Dengan mengikuti majelis taklim ini diharapkan para jamaah yang mayoritas

merupakan orang tua akan dapat menambah wawasan baik dari segi ilmu pengetahuan keagamaan maupun ilmu pengetahuan umum lainnya.⁴

Berdasarkan observasi di lapangan pada tanggal 10 Maret 2022 yang dilakukan peneliti terhadap Majelis taklim Nurul Hidayah yaitu pengurus Majelis taklim bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas, dan media dalam majelis taklim memadai. Kegiatan pada majelis taklim ini yaitu pengajian rutin dan melakukan kegiatan peringatan hari-hari besar Islam seperti melaksanakan peringatan Israj Mi'raj Nabi Muhammad Saw, penyambutan bulan suci Ramadhan dan lain-lain. Masalah yang ada dalam Majelis taklim yaitu para mad'u masih kurang memahami isi ceramah yang disampaikan dan metode yang disampaikan da'i dalam menyampaikan dakwah kurang mengambil perhatian para mad'u. Dengan masalah tersebut upaya yang dilakukan dalam mengatasinya memberikan masukan untuk pengurus majelis taklim.⁵

Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Sikap keagamaan tersebut oleh adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur efektif dan perilaku terhadap agama sebagai unsur konatif. Jadi sikap keagamaan merupakan integrasi

⁴Munawaroh dan Badrus Zaman, "Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat...", Hlm. 375-376.

⁵Observasi Kamis, 10 Maret 2022, di Majelis Taklim Nurul Hidayah Lingkungan VI Padang Luar

secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama serta tindak keagamaan dalam diri seseorang.⁶

Sikap (perilaku) keagamaan yang berkaitan dengan pengabdian manusia kepada Allah terdiri dari kepercayaan (tauhid) dan penyembahan (ibadah). Berkaitan dengan masalah kepercayaan, maka sikap (perilaku) keagamaan seseorang tampak dari kepercayaan kepada rukun iman. Sedangkan masalah penyembahan (ibadah) terangkum di dalam rukun Islam, yaitu ibadah, dapat pula dibedakan kepada ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah. Mahdhah adalah ibadah yang dibatasi kadarnya oleh syara', seperti shalat fardhu dan zakat. Sedangkan ghairu mahdhah adalah ibadah yang tidak dibatasi kadarnya oleh syara', seperti mengeluarkan zakat di jalan Allah swt, memberikan makan orang yang lapar dan memberikan pakaian orang yang tidak berpakaian.

Jika diperhatikan orang tua yang ada di desa Lingkungan VI Pasar Sibuhuan banyak juga diantara mereka yang mengikuti pengajian agama Islam dalam berbagai Majelis Taklim. Hal ini dimaksudkan untuk menambah ilmu pengetahuan agama Islam. Sehingga orang tua yang ikut dalam pelaksanaan pengajian tersebut bisa meningkatkan pengamalan ibadah dan pendidikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebab Majelis Taklim adalah suatu pengajaran atau pengajian agama Islam, yang utamanya bagi kaum ibu dalam rangka membina masyarakat untuk beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.

⁶Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 257.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua pengurus Majelis Taklim bapak Hamzah mengatakan bahwa :

banyak yang mengikuti Majelis Taklim. Kegiatan Majelis Taklim ini dilaksanakan setiap hari kamis, mulai dari jam 13:30 sampai 15:30 wib. Majelis Taklim ini bukan hanya masyarakat dari Lingkungan VI Pasar Sibuhuan, melainkan dari masyarakat lingkungan yang lain. Sebelum dilaksanakannya Majelis Taklim ini banyak dari kalangan masyarakat yang kurang memahami ajaran Agama Islam secara mendalam. Seperti dilihat dari perilaku sehari-hari, cara mendidik anak-anaknya, dan dilihat dari pengamalan-pengamalan seperti zikir, doa-doa dan lain-lain.⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan, perilaku ibu-ibu masih kurang dalam pengamalan ibadah, masih ada ibu-ibu yang kurang memperhatikan anak-anaknya, contohnya membiarkan anak-anaknya meninggalkan sholat, dan ibu-ibu yang ada di lingkungan VI Padang Luar masih suka menggosip.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Majelis Taklim Nurul Hidayah Dalam Membina Sikap Keagamaan Masyarakat Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang mengacu pada judul penelitian, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peran majelis taklim nurul hidayah dalam membina sikap keagamaan masyarakat Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan

⁷H.Hamzah, Pengurus Majelis Taklim, Wawancara, 10 Maret 2022 Pukul 10.00 WIB

Kabupaten Padang Lawas.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah tersebut di dalam penelitian ini, maka peneliti akan memperjelas sebagai berikut:

1. Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia di artikan sebagai pemain, peran adalah orang yang menjadi atau melakukan sesuatu yang khas, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Jika ditunjukkan pada hal yang bersifat kolektif di dalam masyarakat, seperti himpunan, gerombolan atau organisasi, maka peranan berarti perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh organisasi berkedudukan di dalam sebuah masyarakat.⁸

Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh majelis taklim Nurul Hidayah ini dalam membina masyarakat yang ada di Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

2. Majelis Taklim

Majelis taklim akar katanya berasal dari bahasa Arab, yang terdiri dari dua suku kata yakni majelis berarti tempat dan taklim berarti belajar. Jadi secara lughawi majelis taklim mempunyai makna “tempat belajar”. Dari istilah atau defenisi majelis taklim adalah sebuah lembaga pendidikan non formal yang memiliki jama’ah

⁸Syamsu Yusuf dan Nani Sugandi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rajawali Pres, cet, 3, 2012), hlm. 139

dengan jumlah yang relatif banyak, usia yang heterogen, memiliki kurikulum berbasis keagamaan dan waktu yang fleksibel sesuai kebutuhan jamaah.⁹

3. Sikap (perilaku) keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Sikap keagamaan tersebut oleh adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur efektif dan perilaku terhadap agama sebagai unsur konatif. Jadi, sikap keagamaan merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama serta tindak keagamaan dalam diri seseorang.¹⁰

4. Masyarakat

Masyarakat merupakan manusia yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok. Kehidupan masyarakat yang selalu berubah (dinamis) merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya, sebuah keniscayaan manusia bisa hidup secara individual dalam lingkungannya.¹¹ Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Lingkungan VI Padang Luar

⁹Kustini, *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama Islam*, (Jakarta : Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007), hlm. 32.

¹⁰Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 257.

¹¹Bambang Tejokusumo, "Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial," *Jurnal Penelitian*, Volume III, No. 1, Maret 2014, hlm. 38

Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran majelis taklim Nurul Hidayah dalam membina sikap keagamaan masyarakat Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas?
2. Apa kendala yang ditemui di majelis taklim Nurul Hidayah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Peran Majelis Taklim Nurul Hidayah Dalam Membina Sikap Keagamaan Masyarakat Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.
2. Untuk mengetahui kendala yang ditemui di majelis taklim Nurul Hidayah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan didapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, manfaat yang akan didapatkan dalam penelitian tersebut ialah dapat menambah wawasan yang berkaitan dengan kegiatan Majelis Taklim Lingkungan VI Pasar Sibuhuan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dengan diadakannya penelitian ini yaitu diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi jamaah majelis taklim, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi dalam mengamalkan sikap keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi majelis taklim dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu majelis taklim dalam membimbing jamaahnya untuk mencapai tujuan pendidikan didalamnya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan ini maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Yang pertama bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Yang kedua adalah kajian teori berisikan pengertian peran, pengertian majelis taklim, peran dan fungsi majelis taklim, peran majelis taklim, kegiatan pada majelis taklim, tujuan majelis taklim, pengertian sikap keagamaan dan penelitian yang relevan.

Yang ketiga adalah metodologi penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Yang keempat menguraikan tentang pembahasan dan analisis data seputar Peran Majelis Taklim Nurul Hidayah Dalam Membina Sikap Keagamaan Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan.

Yang kelima merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang dapat mendorong peneliti dan pembaca.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia di artikan sebagai pemain, peran adalah orang yang menjadi atau melakukan sesuatu yang khas, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Jika ditunjukkan pada hal yang bersifat kolektif di dalam masyarakat, seperti himpunan, gerombolan atau organisasi, maka peranan berarti perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh organisasi berkedudukan di dalam sebuah masyarakat.¹²

a. Peran Majelis Taklim

Majelis ta'lim adalah lembaga Islam non formal dengan demikian majelis ta'lim bukan lembaga pendidikan Islam formal seperti madrasah atau perguruan tinggi. Majelis ta'lim bukanlah merupakan wadah organisasi masyarakat yang berbasis politik. Namun, majelis ta'lim mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Peranan majelis ta'lim sebagai berikut:

¹²Syamsu Yusuf dan Nani Sugandi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rajawali Pres, cet, 3, 2012), hlm. 139

- 1) Sebagai wadah untuk membina dan mengembangkan kehidupan beragama dalam rangka membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT.
- 2) Taman rekreasi rohaniyah, karena penyelenggaraannya bersifat santai.
- 3) Wadah silaturahmi yang menghidup suburkan syiar Islam.
- 4) Media penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa.¹³

Secara strategi majelis ta'lim menjadi sarana dakwah dan tabligh yang Islami coraknya yang berperan sentral pada pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat Islam sesuai tuntunan ajaran Islam. Disamping itu guna menyadarkan umat Islam dalam rangka menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya yang kontekstual kepada lingkungan hidup sosial budaya dan alam sekitar mereka, sehingga dapat menjadikan umat Islam sebagai ummatan washatan yang meneladani kelompok umat lain. Untuk tujuan itu, maka pemimpinnya harus berperan sebagai petunjuk jalan ke arah kecerahan sikap hidup Islami yang membawa kesehatan mental rohaniyah dan kesadaran fingsipnal selaku khalifah di buminya sendiri.

Dalam kaitannya dengan hal ini, M. Arifin mengatakan :jadi peranan secara fungsional majelis ta'lim adalah

¹³Kh. Suhaidi dan Shabri Shaleh Anwar, *Kurikulum Majelis Taklim*, (Indragiri Hilir: PT. Indragiri Dot Com, 2021). Hlm. 67-68.

mengkokohkan landasan hidup manusia Indonesia pada khususnya dibidang mental spritual keagamaan Islam dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya secara integral, lahiriah dan batiniahnya, duniawi dan ukhrawiah secara bersamaan, sesuai tuntunan ajaran Agama Islam yaitu iman dan takwa yang melandasi kehidupan duniawi dalam segala bidang kegiatannya, fungsi sesuai dengan pembangunan nasional kita.¹⁴

b. Pengertian Majelis Ta'lim

Secara etimologis (arti kata), kata majelis taklim berasal dari bahasa Arab, yakni majelis dan taklim. Kata 'majelis' berasal dari kata *jalasa*, *yajalisu*, yang artinya duduk atau rapat. Adapun arti lainnya jika dikaitkan dengan kata berbeda seperti seperti tempat duduk, tempat sidang, dewan. Selanjutnya, kata taklim dari kata 'alima, ya'lamu, iman, yang artinya mengetahui sesuatu, ilmu, ilmu pengetahuan. Arti kata taklim adalah hal mengajar, melatih, berasal dari kata 'alama, 'allaman yang artinya mengecap, memberi tanda, dan ta'alam berarti terdidik, belajar.

Dengan demikian arti majelis taklim adalah tempat mengajar, tempat mendidik, tempatmelatih, atau tempat belajar, tempat berlatih dan tempat menuntut ilmu.¹⁵

Secara terminologis, majelis taklim mengandung beberapa pengertian yang berbeda. Effendy Zarkasyi dalam Muhsin

¹⁴Kh. Suhaidi dan Shabri Shaleh Anwar, *Kurikulum Majelis Taklim*,...Hlm. 68-69

¹⁵Nur Setiawati, "Majelis Taklim dan Tantangan Pengembangan Dakwah," *Jurnal Dakwah Tabligh*, Volume 13, No, 1, Juni 2012. Hlm. 85.

menyatakan, ”majelis taklim bagian dari model dakwah dewasa ini dan sebagai forum belajar untuk mencapai suatu tingkat pengetahuan agama.

Majelis taklim akar katanya berasal dari bahasa Arab, yang terdiri dari dua suku kata yakni majelis berarti tempat dan taklim berarti belajar. Jadi secara lughawi majelis taklim mempunyai makna “tempat belajar”. Dari istilah atau defenisi majelis taklim adalah sebuah lembaga pendidikan non formal yang memiliki jama’ah dengan jumlah yang relatif banyak, usia yang heterogen, memiliki kurikulum berbasis keagamaan dan waktu yang fleksibel sesuai kebutuhan jamaah.¹⁶

Bila dilihat dari definisi di atas, dapat dipahami bahwa pengertian majelis taklim adalah suatu tempat untuk melaksanakan pengajian agama Islam bagi ummat Islam. Hal ini dapat dipahami bahwa majelis taklim yang berasal dari bahasa Arab dapat diartikan sebagai tempat duduk, sedangkan taklim adalah pengajaran. Untuk itu majelis taklim adalah sebagai tempat atau wadah dalam melaksanakan pengajaran agama Islam Pada Majelis Taklim tersebut adalah pada da’i atau ustadz untuk memberikan pengajaran bagi jama’ahnya, dimana jama’ah dari majelis taklim tersebut adalah kaum bapak dan kaum ibu. Firman Allah Swt :

¹⁶Kustini, *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama Islam*, (Jakarta : Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007), hlm. 32.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."¹⁷

Al-Mujadalah ayat 11 ini berisi tentang adab menghadiri majelis dan pentingnya ilmu sebagai pegangan hidup manusia. Surah Al-Mujadalah ayat 11 juga menjelaskan jikalau umat muslim hendak menghadiri majelis ilmu maka sebaiknya setiap orang berlapang-lapang dalam majelis. Maksudnya jangan sampai seorang muslim mengambil tempat duduk yang tidak perlu dan hendaklah mempersilahkan orang lain supaya bisa turut duduk di majelis tersebut.

c. Sejarah Majelis Taklim

Dilihat dari segi historis islami, majelis taklim dengan dimensi yang berbeda-beda telah berkembang sejak zaman Rasulullah saw. Pada zaman itu, muncul berbagai jenis kelompok pengajian sukarela, tanpa bayaran bisa disebut halaqoh, yaitu

¹⁷Al-Qur'an, Surah Al-Mujadalah, 11.

kelompok pengajian di masjid Nabawi atau Masjid Al-Haram. Ditandai dengan salah satu pilar masjid untuk dapat berkumpulnya peserta kelompok masing-masing dengan seorang sahabat yaitu ulama terpilih.

Arifin menjelaskan kembali terkait sejarah kelahiran majelis taklim. Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan tertua dalam Islam, sebab sudah dilaksanakan sejak zaman Rasulullah saw. Sekalipun tidak disebut dengan majelis taklim. Rasulullah saw menyelenggarakan system taklim secara periodik di rumah sahabat Arqam di Mekah di mana pesertanya tidak dibatasi oleh usia dan jenis kelamin. Di kalangan anak-anak pada zaman Nabi juga dikembangkan kelompok pengajian khusus yang disebut Al-Kuttub, mengajarkan baca Al-Qur'an, yang pada masa selanjutnya menjadi semacam pendidikan formal untuk anak-anak, karena di samping baca Al-Qur'an juga diajarkan ilmu agama seperti fikih, tauhid dan sebagainya.

Pada periode Madinah, ketika Islam telah menjadi kekuatan nyata dalam masyarakat, penyelenggaraan pengajian lebih pesat. Rasulullah saw duduk di Masjid Nabawi memberikan pengajian kepada sahabat dan kaum muslimin. Dengan cara tersebut, Nabi saw telah berhasil menyiarkan Islam, dan sekaligus berhasil membentuk karakter dan ketaatan umat. Nabi Muhammad saw juga berhasil membina para pejuang Islam yang tidak saja gagah

perkasa di medan perjuangan bersenjata membela dan menegakkan Islam, tetapi juga terampil dalam mengatur pemerintahan dan membina kehidupan masyarakat.

Pengajian yang telah dilakukan oleh Rasulullah saw tersebut, dilanjutkan oleh para sahabat, *Tabi' Al-Tabi'in* dan sampai sekarang berkembang dengan nama Majelis Taklim yaitu pengajian yang diasuh dan dibina oleh tokoh agama/ulama. Pada masa puncak kejayaan Islam, terutama di saat Bani Abbas berkuasa, majelis taklim di samping dipergunakan sebagai tempat membina ilmu, juga menjadi tempat para ulama dan pemikir menyebarkan hasil penemuan atau ijtihadnya.

Sementara di Indonesia, terutama di saat-saat penyiaran Islam oleh para wali dahulu, juga mempergunakan majelis taklim untuk menyampaikan dakwah. Dengan demikian, majelis taklim juga merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia. Barulah kemudian seiring dengan perkembangan ilmu dan pemikiran dalam mengatur pendidikan, di samping majelis taklim yang bersifat nonformal, tumbuh lembaga pendidikan yang formal, seperti pesantren, madrasah dan sekolah.

Pada umumnya majelis taklim merupakan lembaga swadaya masyarakat murni, ia dilahirkan, dikelola, dipelihara, dan dikembangkan oleh anggotanya. Menurut hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Rosehan majelis taklim tumbuh dan berkembang

di Indonesia terutama pada masa Orde Baru. Lahirnya majelis taklim diprakasai oleh tokoh agama, lembaga keagamaan dan tokoh yang berpengaruh di masyarakat. Kegiatan majelis taklim tidak hanya menambah pengetahuan masyarakat tentang Islam, tetapi berperan juga dalam meningkatkan wawasan keberagamaan masyarakat.

Dalam Ensikopedi Islam, penamaan majelis taklim lebih banyak ditemukan di Jakarta, khususnya kalangan masyarakat Betawi, sementara daerah-daerah lain terkenal dengan "pengajian Agama Islam" meskipun kata majelis taklim berasal dari bahasa Arab, namun istilah itu sendiri tidak digunakan di masyarakat Arab.

Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan diniyah nonformal yang keberadaannya diakui dan diatur dalam beberapa peraturan sebagai berikut:

- 1) Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional
- 2) Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 3) Peraturan pemerintah nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan
- 4) Keputusan MA nomor 3 tahun 2006 tentang struktur Departemen Agama Tahun 2006.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, dapat diketahui bahwa secara pengamalan historis, sistem majelis taklim telah berlangsung sejak awal penyebaran Islam di Saudi Arabia, kemudian menyebar ke berbagai penjuru dunia Islam di Asia, Afrika dan Indonesia pada khususnya sampai sekarang.¹⁸

d. Materi Majelis Taklim

Materi dalam majelis taklim secara garis besarnya, ada dua kelompok pelajaran dalam majelis taklim, yakni kelompok pengetahuan agama dan kelompok pengetahuan umum.

1) Kelompok pengetahuan agama

Bidang pengajaran yang termasuk kelompok ini antara lain adalah tauhid, fiqh, tafsir, hadits, akhlak, tarikh dan bahasa Arab.

2) Kelompok pengetahuan umum

Karena banyaknya pengetahuan umum, maka tema-tema atau maudlu' yang disampaikan hendaknya hal-hal yang langsung ada kaitannya itu dikaitkan dengan agama, artinya dalam menyampaikan uraian-uraian tersebut hendaklah jangan dilupakan dalil-dalil agama baik berupa ayat-ayat al-qur'an atau hadits-hadits atau contoh-contoh dari kehidupan Rasulullah Saw.¹⁹

¹⁸Heni Ani Nuraeni, Pengembangan Manajemen Majelis Taklim di DKI Jakarta, (Tangerang Selatan: Gaung Parsada, 2020), hlm. 13-14

¹⁹Kh. Suhaidi dan Shabri Shaleh Anwar, *Kurikulum Majelis Taklim*, hlm. 69-70.

e. Metode Majelis Taklim

Metode dakwah adalah hikmah, metode mauziah al-hasanah, metode wajadilhum bil al-lati hiya ahsan, bil hal, bil lisan dan bil khitbah.²⁰ hal ini dapat dijelaskan:

1) Metode hikmah

Metode hikmah artinya menyampaikan dakwah dengan bijaksana dipahami selalu mempunyai akal budi (pengalaman dan pengetahuan) arif tajam fikirannya pandai dan ingat.

2) Metode Mauziah Al-hasanah

Kata mauziah adalah perubahan kata dari akar kata dasar artinya memberi menasehat, memberi peringatan kepada seseorang yang bisa membawanya taubat kepada Allah Swt dan baik perjalanannya. Menurut Ali Musthofa Yakub bahwa mauziah hasanah nasehat-nasehat baik dan bermanfaat bagi orang yang mendengarkannya atau argument-argumen yang memuaskan sehingga pihak audien dapat membenarkan apa yang disampaikan oleh subjek dakwah.²¹

3) Metode Wajadil Hum Bil Al-lati Hiya Ahsan

Secara etimologi kata mujadalah berasal dari akar kata yang berarti munnaqadyah dan khashamah (diskusi dan wawancara). Atau metode dalam berdiskusi dengan mempergunakan logika yang rasional dengan argumentasi yang berbeda.

²⁰Maunzir Superta, *Metode Dakwah*, (Jakarta:Kencana,2006), hlm. 8.

²¹Ali Musthofa Yakub, *Sejarah dan Metode Dakwah Nabi*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1997), hlm.21

4) Bil Hal

Menurut E. Hasyim dalam kamus istilah menyebutkan bahwa bil hal adalah metode dakwah dengan perbuatan nyata. Karena merupakan aksi dan tindakan nyata, maka dakwah bil hal lebih pada tindakan menegakkan atau aksi menggerakkan majelis sehingga dakwah ini lebih berorientasi pada pengembangan masyarakat/

5) Bil Lisan

Dakwah jenis ini adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah metode lisan yaitu berbentuk ceramah atau berkomunikasi langsung antara subjek dan objek dakwah. Dakwah jenis ini akan menjadi efektif bila disampaikan berkaitan dengan hari ibadah seperti khutbah jum'at atau khutbah hari raya. Penguasaan teknik berbicara dan metode komunikasi lisan merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan dakwah bil lisan, namun selain penguasaan teknik berkomunikasi juga harus diperhatikan adalah materi yang disampaikan, karena dengan mengandalkan teknik komunikasi saja mad'u belum tentu memahami isi materi yang kurang sesuai dengan keadaan mad'unya.

6) Bil Kitabah

Memasuki zaman global seperti saat sekarang ini, pola dakwah bil kitabah (dakwah melalui tulisan) baik dengan menerbitkan

kitab-kitab, buku, majalah, internet, Koran dan tulisan-tulisan yang mengandung pesan dakwah sangat penting dan afektif. Keuntungan lain dari metode ini tidak menjadi musnah meskipun seorang da'I atau penulisnya sudah wafat, dan nama penulis atau pengarang dari buku ini juga akan selalu dikenang.

f. Fungsi Majelis Taklim

Majelis taklim merupakan salah satu media dakwah untuk melaksanakan kegiatan yang bernuansa amar ma'ruf nahi mungkar. Dimana kegiatan ini selalu mengajak kebaikan dan menghindari dari kejahatan. Hal ini sangat penting untuk manusia agar hidup rukun, bahagia dan tenang. Kegiatan ini merupakan bimbingan untuk meningkatkan pemahaman agama Islam, pengetahuan, serta moral yang baik.

Majelis taklim memiliki fungsi:

- 1) Menumbuhkan kesadaran beragama dengan keimanan
- 2) Mengisi kepribadian muslim dengan akhlak islami
- 3) Meningkatkan ilmu baca tulis Al-Qur'an serta pemahamannya
- 4) Membimbing ke arah pandangan hidup yang islami²²

g. Kegiatan pada Majelis Taklim

Setiap majelis taklim tentunya memiliki agenda kegiatan yang telah disusun dan dilaksanakan didalamnya. Agenda kegiatan tersebut biasanya telah direncanakan dan disepakati bersama untuk

²²Maulidiya Umi Handayani, "Implementasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim," *Jurnal Hikmah*, Volume 15, No, 1, Juni 2020. hlm. 55-56.

dijalankan. Kegiatan majelis taklim umumnya dilaksanakan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut, kegiatan mejelis taklim hendaknya dilaksanakan secara rutin. Dengan demikian, majelis taklim tentunya memiliki kegiatan-kegiatan rutin tersendiri.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam Majelis Taklim adalah :

1) Pengajian Rutin

Bila dilihat kegiatan yang pertama adalah melakukan pengajaran rutin. Hal ini dilakukan berdasarkan kesepakatan antara guru dengan jama'ah tentang pelaksanaannya dilakukan sekali seminggu atau lebih. Pengajian tersebut dilakukan secara terus-menerus sesuai dengan waktu yang disepakati bersama.

2) Melakukan Kegiatan Peringatan Hari-Hari Besar Islam

Sedangkan kegiatan memperingati hari-hari besar Agama Islam, misalnya melaksanakan peringatan Israj Mi'raj Nabi Muhammad Saw, penyambutan bulan suci Ramadhan, dan lain-lain.

3) Kegiatan Sosial Lainnya

Dalam bidang social dapat dilakukan berupa kebersihan lingkungan, rumah ibadah, memberikan bantuan baik berupa

materi maupun moril kepada anggota majelis yang ditimpa musibah dan lain-lain sebagainya.²³

h. Tujuan Majelis taklim

Tujuan majelis taklim sangat erat kaitannya dengan fungsinya, bahkan tidak hanya Tutty Alawiyah yang merumuskan hal tersebut, Muhsin MK pun dalam bukunya tidak memisahkan antara tujuan dan fungsi majelis taklim. Paparnya dalam bukunya yang berjudul "Manajemen Majelis Taklim", apabila dilihat dari makna dan sejarah berdirinya majelis ta'lim dalam masyarakat, bisa diketahui dan dimungkinkan lembaga dakwah ini berfungsi dan bertujuan sebagai berikut:

1) Tempat Belajar-Mengajar

Majelis taklim dapat berfungsi sebagai tempat kegiatan belajar mengajar umat Islam, khususnya bagi kaum perempuan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pengamalan ajaran Islam.

2) Lembaga Pendidikan dan Keterampilan

Majelis taklim juga berfungsi sebagai lembaga pendidikan dan keterampilan bagi kaum perempuan dalam masyarakat yang berhubungan, antara lain dengan masalah pengembangan kepribadian serta pembinaan keluarga dan rumah tangga *sakinah mawaddah warohmah*. Melalui majelis taklim inilah, diharapkan

²³Sutrikayanti, Pengaruh Majelis Taklim Terhadap Sikap Keagamaan Masyarakat Desa Tangga Bosi Kabupaten Mandailing Natal", Skripsi (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2011), hlm.26-27.

mereka menjaga kemuliaan dan kehormatan keluarga dan rumah tangganya.

3) Wadah Berkegiatan dan Berkreativitas

Majelis taklim juga berfungsi sebagai wadah berkegiatan dan berkreativitas bagi kaum perempuan, anatar lain dalam berorganisas, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Negara dan bangsa kita sangat membutuhkan kehadiran perempuan yang sholihah dengan keahlian dan keterampilan sehingga dengan kesalehan dan kemampuan tersebut dia dapat membimbing dan mengarahkan masyarakat ke arah yang baik.

4) Pusat Pembinaan dan Pengembangan

Majelis taklim juga berfungsi sebagai pusat pembinaan dan pengembangan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia kaum perempuan dalam berbagai bidang seperti dakwah, pendidikan, sosial, dan politik yang sesuai dengan kodratnya.

5) Jaringan Komunikasi Ukhuwah dan Silaturahmi

Majelis taklim juga diharapkan menjadi jaringan komunikasi, ukhuwah, dan silaturahmi antar sesama kaum perempuan, antara lain dalam membangun masyarakat dan tatanan kehidupan yang Islami.²⁴

²⁴Kh. Suhaidi dan Shabri Shaleh Anwar, *Kurikulum Majelis Taklim...*Hlm. 66-67

2. Sikap Keagamaan

a. Pengertian Sikap Keagamaan

Sikap secara umum diartikan sebagai suatu kecenderungan yang dimiliki oleh individu ataupun kelompok untuk berperilaku. Sikap dapat berupa kecenderungan yang positif maupun negatif. Myers dalam Sarwono mendefinisikan sikap sebagai “ *attitude is a favorable or unfavorable evaluative reaction to ward something or someone exhibited in one’s belief, feelings or intended behavior*”. Baron dan Byrnc juga mendefenisikan sikap sebagai evaluasi terhadap berbagai aspek dalam dunia sosial serta bagaimana evaluasi tersebut memunculkan rasa suka atau tidak suka terhadap isu, ide, orang, kelompok sosial, objek, bahkan makanan penutup.

Sikap itu sendiri terdiri atas komponen-komponen yang mengorganisasikan sikap secara keseluruhan, yaitu: komponen kognitif berupa pengetahuan dan kepercayaan individu terhadap objek sikap, komponen afektif berupa perasaan dan emosi individu terhadap objek sikap dan komponen konatif berupa kecenderungan individu untuk berperilaku.²⁵

Keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama. Keagamaan adalah sifat yang terdapat dalam agama, segala sesuatu mengenai agama, untuk itu latihan keagamaan adalah merupakan sikap yang tumbuh atau

²⁵Irena Anggita Nurul Adha dan Ratri Virianita, “ Sikap Dan Intensi Pemanfaatan Internet Dalam Kegiatan Bisnis,” *Jurnal Transdisiplin Sosiologi Dan Ekologi Manusia*, Volume 04, No, 03, November 2010. Hlm. 282.

dimiliki seseorang dan dengan sendirinya akan mewarnai sikap dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk dan sikap dan tindakan yang dimaksudkan yakni yang sesuai dengan ajaran agama.²⁶

Islam sebagai Ad-din atau agama wahyu memiliki banyak makna; ketundukan, kepatuhan, ketaatan. Artinya sebagai agama wahyu, maka pengikutnya harus tunduk, patuh dan taat kepada Allah Swt. Kata Islam adalah kata kerja salima yang berarti sejahtera, tidak bercacat. Dari kata ini terbentuk kata masdar yakni "salamat"(dalam arti bahasa Indonesia menjadi selamat).

Dari perkataan "selamat" tersebut memunculkan ucapan "assalamualaikum", artinya semoga keselamatan bagi kamu (kata yang mengandung doa dan harapan). Ucapan yang sudah membudaya pada masyarakat di Indonesia dan menjadi salah satu simbol dari agama wahyu yakni *Diinul Islam*. Arti yang dikandung oleh diinul Islam adalah; kedamaian, kesejahteraan, keselamatan, penyerahan diri dan kepatuhan.²⁷

Firman Allah Swt:

²⁶Icep Irham Fauzan Syukri, " Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Volume 7, No, 1, Maret 2019. Hlm.23-24.

²⁷Syukri dan Sulaiman Muhammad Amir, *Majelis Taklim dan Keluarga Sakinah*, (Medan: Bening Pustaka, 2019), hlm. 39-40.

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ^{٢٨} وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا
 الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ^{٢٩} وَمَنْ
 يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾
 وَمَنْ يَتَّبِعْ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ
 مِنَ الْخَسِرِينَ ﴿٨٥﴾

Artinya : “Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.”(QS. Ali-Imran: 9) Barangsiapa mencari agama selain agama Islam, Maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu)daripadanya, dan Dia di akhirat Termasuk orang-orang yang rugi.”(QS. Ali-Imran: 85)²⁸

Menurut Mar’at dalam buku Jalaludin beranggapan bahwa sikap itu dipandang layaknya sebuah sistem yang saling berinteraksi antara hasil penalaran, pemahaman dan penghayatan yang muncul diwujudkan dengan afektif yaitu sikap. Dari sini bahwasanya sikap itu terbentuk bukan dari bawaan melainkan hasil dari pengamalan seseorang.²⁹

Dapat diambil kesimpulan bahwa sikap religious itu merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Seseorang akan terlihat jika nilai-nilai

²⁸Al-Qur’an, Surat *Ali Imran*, 19 dan 85.

²⁹Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Pres, 2012) , hlm. 257

yang diperoleh yang mereka pilih yang dijadikan pandangan hidup guna sebagai pola kehidupan mereka, oleh sebab itu sikap dijadikan sebagai identitas dan kepribadian seseorang.

Jika merujuk pada beberapa teori di atas, menjadi jelas bahwa sikap keagamaan pada setiap individu merupakan perolehan dari hasil interaksi dengan lingkungan, baik itu lingkungan keluarga, sosial dalam masyarakat maupun teman sebaya. Sementara faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan individu antara lain: sosial masyarakat, seperti tradisi masyarakat di mana individu tinggal, pengalaman yang diperoleh oleh setiap individu, pemenuhan kebutuhan termasuk di dalamnya keberlangsungan hidup, kebutuhan akan rasa aman, ingin dihargai dan lain sebagainya. Sehingga tidak heran sikap keagamaan seseorang bisa berubah menjadi konversi agama hanya diakibatkan oleh dorongan keinginan agar dapat memperoleh kehidupan yang lebih layak.³⁰

Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Sikap keagamaan tersebut oleh adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur efektif dan perilaku terhadap agama sebagai unsur konatif.

³⁰Idi Warsah, "Pendidikan Keluarga Muslim di Tengah Masyarakat Multi-Agama: antara Sikap Keagamaan dan Toleransi (Studi di Desa Suro Bali Kepahilang-Bengkulu)", "*Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Volume 13, No, 1, Februari 2018. Hlm, 10-11.

Jadi, sikap keagamaan merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama serta tindak keagamaan dalam diri seseorang.³¹

Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan bahwa sikap keagamaan yang dimaksud berfikir, bersikap dan bertindak di sini adalah keyakinan dan pengamalan agama seseorang yang tampak dalam kehidupan sehari-hari seperti menanamkan keimanan, menyantuni anak yatim dan tolong menolong di jalan Allah.

Adapun istilah lain mengenai sikap religious menurut hadis kedua dari kitab *Arbain Nawawi*.³²

Artinya “Ya Muhammad, beritahukan aku tentang Islam?”, Maka bersabda Rasulullah shallallahu`alaihi wa sallam: “Islam adalah engkau bersaksi bahwa tidak ada ilah (tuhan yang disembah) selain Allah, dan bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah, engkau mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa Ramadhan dan pergi haji jika mampu”, kemudian dia berkata, “anda benar”. Kami semua heran, dia yang bertanya dia pula yang membenarkan. Kemudian dia bertanya lagi: “Beritahukan aku tentang Iman”. Lalu beliau bersabda, “Engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan hari akhir dan engkau beriman kepada takdir yang baik maupun yang buruk”, kemudian dia berkata, “anda benar”. Kemudian dia berkata lagi: “Beritahukan aku tentang ihsan”. Lalu beliau bersabda, “Ihsan adalah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihatnya, jika engkau tidak melihatnya maka Dia melihat engkau”. (Riwayat Muslim)

Berdasarkan terjemahan dapat ditangkap penjelasannya bahwa iman, Islam dan Ihsan itu merupakan sikap keagamaan

³¹Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 257.

³²Penerjemah Abdullah Haidhir, *Hadis Arbain Nawawi*, (Islam House : 2010), hlm. 9

menurut hadis riwayat Muslim dalam kitab Arbain Nawawi yang mana ketiganya saling melengkapi, yang dipahami dan juga di amalkan sesuai dengan ajaran agama Islam yang sudah dipelajari. Jadi dengan adanya komponen yang saling melengkapi sehingga kemungkinan besar bisa menciptakan sikap keagamaan yang baik serta membawa pengaruh positif dalam kehidupan sehari-hari, yang menekankan moral yang dapat di contoh dalam lingkungan masyarakat guna meminimalisir penyimpangan social dikalangan remaja.

Sesuatu yang spiritual memiliki kebenaran abadi yang berhubungan dengan tujuan hidup manusia. Spritualitas memiliki dua proses, pertama proses ke atas, yang merupakan tumbuhnya kekuatan internal yang mengubah hubungan seseorang dengan Tuhan. Kedua, proses kebawah, ditandai dengan peningkatan realitas fisik sseorang akibat perubahan internal.³³

Allah Swt, menyuruh manusia untuk mengikuti petunjuk-Nya sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

قُلْنَا أَهْبَطُوا مِنْهَا جَمِيعًا ۖ فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَنْ تَبِعَ
هُدَايَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٣٨﴾

Artinya: Kami berfirman: "Turunlah kamu semuanya dari surga itu! kemudian jika datang petunjuk-Ku kepadamu, Maka barang

³³Zainal Efendi Hasibuan, "spritualisasi Pembelajaran dalam Perspektif Islam", *Jurnal Darul 'Ilmi*, Volume, 04, No. 01 Januari 2016. hlm . 7-8.

siapa yang mengikuti petunjuk-Ku, niscaya tidak ada kekhawatiran atas mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati".³⁴

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah Swt, akan memberikan petunjuk kepada umat manusia. Petunjuk tersebut disampaikan dengan perantaraan wahyu yang diturunkan kepada para Nabi dan Rasul.

b. Fungsi Agama Bagi Manusia

- 1) Sebagai pembimbing dalam hidup, pengendali utama kehidupan manusia adalah kepribadiannya yang mencakup segala unsur pengalaman pendidikan dan keyakinan yang didapatnya sejak kecil.
- 2) Penolong dalam kesukaran, orang yang kurang yakin akan agamanya (lemah imannya) akan menghadapi cobaan/ kesulitan dalam hidup dengan pesimis, bahkan cenderung menyekali hidup dengan berlebihan dan menyalahkan semua orang
- 3) Penentram batin, jika orang yang tidak percaya akan kebesaran tuhan tak peduli orang itu kaya apalagi miskin pasti akan selalu merasa gelisah.
- 4) Pengendali moral, setiap manusia yang beragama yang beriman akan menjalankan setiap ajaran Islam, akhlak amat sangat diperhatikan dan di junjung tinggi dalam Islam.³⁵

³⁴Al-Qur'an, Surat *Al-Baqaroh*, 38.

³⁵Ahmad Asir, " Agama dan Fungsinya dalam Kehidupan umat Manusia," *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, Volume 1, No, 1, Februari 2014. Hlm. 55-56.

c. Kendala Majelis Taklim Dalam Membina Sikap Keagamaan

Tidak sedikit masalah dan hambatan yang dihadapi majelis taklim dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan. adapun kendala-kendala yang ada pada majelis taklim adalah:

1. Kondisi kesehatan
2. Kesibukan
3. Transportasi
4. Terkendala dana³⁶

3. Pengertian Masyarakat

Masyarakat merupakan manusia yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok. Kehidupan masyarakat yang selalu berubah (dinamis) merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya, sebuah keniscayaan manusia bisa hidup secara individual dalam lingkungannya.³⁷

B. Penelitian Yang Relevan

1. Siska Arika Siregar, dalam penelitiannya yang berjudul “Peranan Tokoh Agama dalam Pembinaan Ibadah Remaja di Kelurahan Hutabalang Lingkungan V Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli

³⁶Anggi Revania Putri dan Rahmi Wiza, “Pemahaman Agama Anggota di Kelurahan Koto Lalang Kota Padang,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 6, No, 1, 2022. Hlm. 695

³⁷Bambang Tejokusumo, “Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial” *Jurnal Penelitian*, Volume III, No, 1, Maret 2014, hlm. 38

Tengah”. Hasil penelitiannya bahwa keadaan ibadah remaja masih perlu pembinaan yang continue. Terutama ibadah sholat, puasa, membaca Al-Qur’an, setidaknya minat, motivasi dan kurangnya ilmu keagamaan remaja. Ibadah remaja terlihat disaat masuknya waktu shalat, masih di warnet dan nongkrong di warung dengan temannya sehingga lupa beribadah.

Adapun persamaan dan perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti yang akan dilakukan yaitu, lokasi peneliti berbeda, penelitian terdahulu tempat penelitiannya di Hutabalang Lingkungan V Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan tempat penelitiannya di Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas. Adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan datanya sama yaitu menggunakan observasi dan wawancara.

2. Syafaruddin Pasaribu, dalam penelitiannya yang berjudul “ Peran Majelis Taklim dalam Pengamalan Shalat Lima Waktu (Studi pada Masyarakat Kelurahan Silandit Komplek Sidimpuan Baru)”. Hasil penelitiannya bahwa faktor faktor yang dapat menghambat pendidikan (pengajaran) Majelis Taklim Kelurahan Komplek Sidimpuan Baru dalam Pengamalan Shalat lima waktu para jamaahnya yaitu : kondisi fisik para jama’ah yang kurang sehat, dan daya ingat yang lemah,

kecapean akibat bekerja sehari serta waktu penyelenggaraan majelis taklim sangat singkat.

Adapun persamaan dan perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti yang akan dilakukan yaitu lokasi peneliti berbeda, penelitian terdahulu tempat penelitiannya di lakukan di Silandit Komplek Sidimpuan Baru. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan tempat penelitiannya di Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas. Adapun persamannya adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan datanya sama yaitu menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Nur Isroiyah, dalam penelitiannya yang berjudul "Peranan Alim Ulama dalam Pembinaan Pendidikan Agama Remaja di Desa Ubar Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara". Hasil penelitiannya bahwa sebagai media sosialisasi nilai-nilai ajaran agama bagi para remaja. Memelihara tradisi keagamaan bagi para remaja, memelihara tradisi keagamaan dan sebagai benteng moralitas dan pembrantas buta aksara Al-Qur'an dan menjadi keterpurukan moral, menjadi contoh tauladan bagi para remaja, menyampaikan ajaran Islam.

Adapun persamaan dan perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti yang akan dilakukan yaitu lokasi peneliti berbeda, penelitian terdahulu tempat penelitiannya di lakukan di Desa Ubar Kecamatan

Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan tempat penelitiannya di Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas. Adapun persamannya adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan datanya sama yaitu menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dirancang mulai September 2022 sampai dengan bulan Desember 2022. Lokasi penelitian dilakukan di Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif berbentuk data, kalimat, skema dan gambar. Sehingga metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah atau sebagai lawannya eksperimen dimana peneliti adalah sebagai kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif.³⁸ Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun yang rekayasa manusia yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Metode penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

³⁸Ahmad Nizar Ranguti, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan, Edisi Revisi (Bandung: Cita Pustaka, 2016), hlm.17.

C. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti aktivitas individu kelompok sebagai subjek penelitian. Sedangkan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian atau orang yang diamati sebagai sasaran penelitian.³⁹ Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah pengurus majelis taklim, jamaah majelis taklim dan masyarakat lingkungan VI Padang Luar.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer adalah data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam hal ini yang dijadikan data utama atau data pokok adalah pengurus majelis taklim dan jamaah majelis taklim.
2. Sumber data sekunder yaitu hanya data pelengkap sebagai pendukung teknik validitas data primer. Dalam hal ini yang dijadikan data sekunder adalah kepala Lingkungan VI Padang Luar dan masyarakat Lingkungan VI Padang Luar.

E. Teknik Pengumpulan Data

³⁹Sigot Wibawanto, "Peran Keluarga dalam Perilaku Pembelian Hidonis," *Jurnal Fokus Bisnis*. Vol.17, No. 2 Desember 2018, hlm. 5.

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan peneliti ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁴⁰ Dalam penelitian ini peneliti mengamati fenomena yang berhubungan dengan peran majelis taklim Nurul Hidayah Dalam Membina Sikap Keagamaan Masyarakat Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua orang pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴¹ Sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu peneliti sudah menyediakan daftar wawancara atau pertanyaan yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Adapun pokok-pokok yang akan peneliti wawancara kepada responden adalah mengenai peran

⁴⁰Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif PTK, dan Penelitian Pengembangan)*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 143

⁴¹Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2000), hlm.103

majelis taklim Nurul Hidayah Dalam Membina Sikap Keagamaan Masyarakat Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan.

Adapun metode wawancara yang akan peneliti lakukan adalah mewawancarai pengurus majelis taklim atau jamaah majelis taklim, dengan metode tatap muka langsung tanpa menggunakan alat perantara seperti media sosial.

3. Dokumentasi

Analisis dokumen merupakan cara pengumpulan data yang efisien dan efektif, sebab dokumen merupakan sumber data yang praktis dan dapat di kelola.⁴² Menurut Sugiono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, penelitian akan lebih kredibilitas apabila didukung dengan adanya metode dokumentasi.⁴³

Maka yang menjadi metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa foto-foto yang diperlukan, seperti foto dan video ketika kegiatan majelis taklim berlangsung.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut:

⁴²Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 115.

⁴³Albi Anggito dan Johan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 152.

1. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan dan isu yang sedang dicari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan penyediaan lingkup maka kekuatan pengamatan menyediakan kedalaman.
2. Triangulasi adalah pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁴ Dengan membandingkan berbagai sumber, metode dan waktu, maka keabsahan data akan semakin lebih kuat keabsahannya.
 - a. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.
 - b. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih darisatu orang dalam pengumpulan dan analisis data.
 - c. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informal tertentu melalui wawancara dan observasi, peneliti bias menggunakan observasi terlibat(participant observation),dokumen tertulis, arsip, dan gambar atau foto.
 - d. Triangulasi teori adalah hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement.⁴⁵

⁴⁴Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 60-61

⁴⁵Albi Anggito dan Johan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hlm. 158.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dan bahan- bahan lain sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁶

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk analisis kualitatif, sebab penelitian ini bersifat hipotesis yang tidak memerlukan rumus statistik. Bila di tinjau dari sifat dan analisi datanya, maka dapat di gabungkan kepada *Research deskriptif* yang bersifat Eksploratif yaitu penelitian deskriptif yang sifatnya mengembangkan lewat analisa secara tajam. Proses analisis data dimulai dengan:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah yang diperoleh dari lapangan, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok sesuai masalah dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting yaitu fokus pada Peran Majelis Taklim Nurul Hidayah Dalam Membina Sikap Keagamaan Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan.

2. Penyajian Data/ Display Data

Penyajian data yaitu menganalisis data dan memaparkan secara keseluruhan data yang lebih sederhana, data yang dirangkum dan dijelaskan untuk menggambarkan kualitas yang dihasilkan.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm.244

3. Kesimpulan dan Verifikasi data

Kesimpulan dan verifikasi data yaitu dengan mengadakan pemeriksaan kembali dan menyimpulkan data- data yang didapatkan di lapangan, penarikan kesimpulan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan.⁴⁷

⁴⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan, Edisi Revisi ...*, hlm. 172-173.

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN UMUM

1. Gambaran Umum Lingkungan VI Padang Luar

a. Keadaan Geografis

Secara geografis Lingkungan VI Padang Luar di wilayah Barumun Kabupaten Padang Lawas memiliki luas wilayah 38.00 km², dengan jumlah penduduk 10.640 jiwa terdiri dari laki-laki 4.960 jiwa dan perempuan 5.680 jiwa. Wilayah Lingkungan VI Padang Luar berada ketinggian 3 meter dari permukaan darat.

b. Keadaan Keagamaan

Keadaan keagamaan di Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas semua penduduknya menganut agama Islam tidak ada yang menganut agama Kristen atau lainnya.

c. Tingkat Pendidikan dan Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu unsur yang dibutuhkan oleh setiap kalangan manusia, karena pendidikan itu sendiri sebagai usaha mendewasakan pribadi seseorang untuk mencapai kemajuan dirinya sendiri, baik itu dalam hal pembentukan kepribadian. Adapun keadaan sarana pendidikan yang ada di Lingkungan VI Padang Luar sebagai berikut:

TABEL 4.1

KEADAAN SARANA PENDIDIKAN

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1	PAUD/ TK	1
2	SD	2
3	SMP	1
4	MTSN	1
5	PESANTREN	1
6	SMAN	1
7	SMK	2
8	MAN	1

Sumber: Data Kepala Lingkungan VI Padang Luar

d. Mata Pencaharian

Masyarakat Lingkungan VI Padang Luar memiliki aneka ragam usaha atau mata pencaharian, diantaranya:

TABEL 4.2

MATA PENCAHARIAN

No	Mata pencaharian	peresentase
1	Petani/Pekebun	35%
2	PNS	10%
3	Pedagang/Wiraswasta	30%
4	Penjahit	14%
5	Peternak	11%

Sumber Data Administrasi Lingkungan VI Padang Luar

B. TEMUAN KHUSUS

1. Peran Majelis Taklim Nurul Hidayah Dalam Membina Sikap Keagamaan Masyarakat Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas

Majelis taklim merupakan salah satu lembaga untuk berkumpulnya orang dalam mengikuti pangajian, majelis taklim ini termasuk lembaga

pendidikan non formal yang dapat membina akidah, meningkatkan pengetahuan keterampilan jamaahnya dalam mengamalkan agama.

Majelis taklim sebagai salah satu dakwah Islamiyah yang berfungsi membina dan mengembangkan ajaran agama Islam dalam rangka membentuk masyarakat yang bertaqwa kepada Allah Swt. Menghidup suburkan ukhuwah Islamiyah umat sebagai penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan ummat.

a. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan majelis taklim di Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas yang dilaksanakan satu kali dalam satu minggu, yaitu pada hari Kamis, pada pukul 13:30-15:15 WIB. Tempat pengajian majelis taklim ini diadakan di yayasan Murni Ar-Rohman. Tempat pengajian ini ditentukan oleh masyarakat berdasarkan keputusan bersama, karena menurut masyarakat tempat pengajian yang paling tepat yaitu di yayasan Murni Ar-Rohma. berdasarkan keputusan yang diambil bersama bahwa tempat pengajian Majelis Taklim ini karena sarananya sudah terpenuhi, masyarakat tidak perlu lagi mengeluarkan biaya untuk melengkapi sarana yang dibutuhkan Karena sudah mendapat izin dari Pembina yayasan untuk melaksanakan pengajian Majelis Taklim.

b. Struktur Kepengurusan

Susunan pengurus majelis taklim di Lingkungan VI Padang
Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas

1) Penasehat : Pudunan Hasibuan

H.Abdul Haris

H. Sayuti Lubis

H. Muslihuddin Hasibuan

H.Ibrahim Daulay

Hj. Maslan Nasution

Hj. Dasmawati Nasution

Hj. Maryam Siregar

Oloan Hasibuan

2) Ketua Umum: H. Hamzah Harahap

Wakil Ketua 1: H. Yusub Pasaribu

Wakil Ketua 2: Hj. Mardiah Nasution

Wakil Ketua 3 : Hj. Badariah Siregar

Wakil Ketua 4 : Fauzan

3) Sekretaris Umum : Hj. Rosnila Kusuma Hasibuan

Wakil Sekretaris 1: Linda Megawati Lubis

Wakil Sekretaris 2: Soibatul Aslamia Tanjung

Wakil Sekretaris 3: Gurbas Hasibuan

4) Bendahara Umum : Hj.Emsi Ermida Hasibuan

Wakil Bendahara : Cici Siahhan

5) Humas : Drs. H. Arisuddin Nasution

H. Nukman Harahap

H. Imron Soleh Siregar

Hj. Maslan Nst

Hj. Sawaliyah

Hj. Wahida Daulay

Vebri Lisna Hasibuan

Dengan demikian kepengurusan Majelis Taklim Nurul Hidayah ini akan mengemban amanah untuk menjalankan program-program majelis taklim di Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

TABEL 4.3

NAMA-NAMA ANGGOTA MAJELIS TAKLIM

No	Nama	Umur
1	Nur ainun	44
2	Fatimah	42
3	Siti khodijah	50
4	Nur asia	61
5	Ros meliana	38
6	Juria	32
7	Siti hilija	44
8	Basiroh	50
9	Lenar	65
10	Ermine	44
11	Ertina	63
12	Nurli	43
13	Delima	53
14	Halimah	55
15	Juli	63
16	Nur kholilah	52
17	Novi anna	62
18	Aisyah	60
19	Fatima hasan	50
20	Nur akilah	49

21	Khofifah	63
22	Ipa mufida	59
23	Ade sawinta	58
24	Linda	61
25	Siti aminah	36
26	Linda	61
27	Nur diani	37
28	Rohima	64
29	Senni	68
30	Nur adilah	43
31	Tika lestari	37
32	Fitri hasibuan	43
33	Milli nasution	59
34	Lina yanti	53
35	Mintana hsb	37
36	Guntur hasibuan	49
37	Seri asiamia	66
38	Masmari simamora	53
39	Bulan simamora	41
40	Hotmaida harahap	49
41	Rosmaida siregar	48
42	Marlina nst	33
43	Tidoharni siregar	40
44	Samsia nst	39
45	Restan Nst	38
46	Nur aisyah Siregar	47
47	Borliana harahap	41
48	Patimah nst	38
49	Rosmawi hsb	57
50	Fitrianti rambe	59
51	Marlina nst	33
52	Kana hasibuan	65
53	Ani darnisyah sipahutar	42
54	Yusnita damayanti daulay	57
55	Desi astika tanjung	61
56	Sri sarah dalimunthe	38
57	Isda pohan	53
58	Fithir suaidah siregar	45
59	Munawaroh	59
60	putri indah melati siregar	41
61	Khoyriah	43
62	Nora el isra	56
63	Pepi Melinda	54
64	Silvi dhear putri	40

65	Dini lidia pramesti	52
66	Rosti anni pasaribu	63
67	Alviana maharani	48
68	Puteri idola	51
69	Dona linda	39
70	Nirma mustika	44
71	Annisa putri pakpahan	54
72	Fitri adawiah siregar	65
73	Diana indah mulyani	41
74	Nurdiana pohan	58
75	Windi dwicahyani	39
76	Silvi anggraini hsb	43
77	Dhea indriyani	50
78	Masito siregar	42
79	Lenni wahyuni	62
80	Mawaddah nasution	46
81	Mayang musrima	67
82	Nur ilmi nasution	39
83	Dwi rara zulkarnaen	53
84	Amelia ulfa nst	46
85	Nur annisa ritonga	51
86	Rini antika	48
87	Yola dalillah oktavia	61
88	Nursiti maulina	58
89	Seri sumarti nasution	43
90	Nurhajjah	56
91	Mirna dewi panjaitan	49
92	Elma nasution	52
93	Hilda darmaini siregar	40
94	Tiara panjaitan	49
95	Febri Amelia	39
96	Auliah siregar	45
97	Ismi nasution	51
98	Miska rawani sihotang	65
99	Ruby siregar	64
100	Reviana nasution	58
101	Nur kholijah	43
102	Yesi aqilah	51
103	Marito	62
104	Indah	43
105	Sari	47
106	Ilmi amaliah	54
107	Sepiana	56
108	Misrawani	42

109	Namirah	41
110	Atikah	37
111	Hannum	64
112	Nur cahaya	58
113	Sri dinda	49
114	Afrida	46
115	Yanti	52
116	Salma	67
117	Maruli	45
118	Leli sari	56
119	Meliana	64
120	Delina	67
121	Murni	55
122	Holida	65
123	Purnama	47
124	Dina	53
125	Diana	44
126	Erni	59
127	Sakinah	61
128	Wulan dari	39
129	Syifa	48
130	Hapsah	53
131	Siti aisyah	49
132	Dewana	67
133	Sakinah	60
134	Septiana	68
135	Loliana	63
136	Elga putri	58
137	Yuli anggraini	59
138	Nurma yanti	50
139	Febriani hasibuan	52
140	Mayurida simatupang	58
141	Tati tambunan	68
142	Mei sari	62
143	Sutiana silalahi	61
144	Yusraini lubis	68
145	Nur hidayah hrp	70
146	Wahdini siregar	66
147	Fatimah simatupang	61
148	Delima tambunan	63
149	Minta ito siregar	67
150	Siti aminah	64

- c. Tujuan Pelaksanaan Majelis Taklim Nurul Hidayah di Lingkungan VI Padang luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

Berkenaan dengan pelaksanaan majelis taklim yang diadakan di Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas tidak lepas dari tujuan, fungsi dan manfaat majelis taklim tersebut.

Adapun tujuan pelaksanaan majelis taklim Nurul Hidayah di Lingkungan VI Padang Luar, beliau mengatakan bahwa tujuan utama yang ingin dicapai dalam majelis taklim Nurul Hidayah ini adalah untuk membina dan membangun hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah Swt, manusia dengan sesamanya, manusia dengan lingkungannya dalam rangka membina masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, berbudi pekerti yang luhur, cerdas, berakhlak shaleh, mempererat tali persaudaraan, cinta kepada Rasulullah dan sehat jasmani dan rohani.⁴⁸

Adapun ruang lingkup majelis taklim dapat ditinjau dari materi, waktu dan metode yang digunakan dalam majelis taklim tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru/ustadz yang mengajar di majelis taklim Nurul Hidayah di Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas

⁴⁸H.Hamzah Harahap, Ketua Majelis Taklim Nurul Hidayah, Wawancara di Lingkungan VI Padang Luar, Rabu 14 September 2022

bahwa materi yang diajarkan meliputi: fikih sholat, hadis/ tafsir, tasawuf, tauhid, fikih nikah/ talak, dan tafsir.

Adapun peranan majelis taklim Nurul Hidayah dalam Membina Sikap Keagamaan Masyarakat Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas, yaitu :

- 1) **Sebagai wadah untuk membina dan mengembangkan kehidupan beragama dalam rangka membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT.**

Hasil wawancara dengan Ibu jamaah majelis taklim pendapat yang diungkapkan menyatakan bahwa;

“menurut saya majelis taklim sebagai wadah untuk mempelajari tentang ilmu-ilmu Agama Islam untuk arahan ke jalan yang benar, dengan mencari ridha Allah SWT, dan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT sekaligus mempererat ukhuwah silaturahmi sesama muslim dalam hal meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT”.⁴⁹

Selanjutnya pendapat ibu jamaah majelis taklim pendapat yang diungkapkan menyatakan bahwa,

“ menurut saya nak majelis taklim sebagai wadah untuk membina dan mengarahkan kehidupan beragama umat Islam kearah yang baik, dengan harapan mendapatkan ridho Allah SWT, dalam majelis taklim ini saya dapat ilmu pengetahuan agama Islam, dan perilaku saya makin baik dari sebelum saya mengikuti majelis taklim. Ibadah dan amalan-amalan saya makin baik, yang biasanya saya sehabis sholat fardhu langsung berdoa dan sekarang saya sudah berzikir dan mengamalkan doa-doa lainnya”.⁵⁰

⁴⁹Guntur Hasibuan, Jamaah Majelis Taklim Nurul Hidayah, *wawancara* di Lingkungan VI Padang Luar, Rabu 14 september 2022

⁵⁰Seri Aslamia, Jamaah Majelis Taklim Nurul Hidayah , *Wawancara* di Lingkungan VI Padang Luar, Rabu 14 September 2022

Sedangkan pendapat lain jamaah ibu menyatakan bahwa,

“ majelis taklim ini sebagai wadah untuk membina, mengajarkan, mengarahkan kehidupan umat Islam kejalan yang benar dengan niat mencari pahala dari Allah SWT, dengan mengikuti majelis taklim perilaku saya makin baik, yang biasanya saya menggossip dengan tetangga sekarang sudah tidak lagi dan ilmu pengetahuan agama saya bertambah”.⁵¹

Berdasarkan pendapat kutipan wawancara di atas maka dapat peneliti pahami bahwa majelis taklim sebagai wadah untuk mempelajari tentang ilmu-ilmu Agama Islam, membina dan mengarahkan kehidupan beragama umat Islam, mengajarkan dan mengarahkan kejalan yang benar dengan niat mencari ridho dari Allah SWT, membentuk masyarakat yang bertakwa.⁵²

2) Taman rekreasi rohaniah, karena penyelenggaraannya bersifat santai.

Hasil wawancara selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh Ibu jamaah majelis taklim menyatakan bahwa;

” menurut saya penyelenggaraan pengajian majelis taklim ini supaya menambah ilmu Agama tentang kesehatan rohani dalam diri kita masing-masing, dalam mengikuti majelis taklim ini membuat hati saya merasa tenang, dan amalan-amalan seperti zikir dan doa-doa yang diberikan oleh ustadz membantu hati saya lebih tenang dan dekat dengan Allah SWT, perilaku saya makin baik, yang biasanya saya sering marah-marah sekarang tidak lagi”.⁵³

⁵¹Masniari Simamora, Jamaah Majelis Taklim Nurul Hidayah, *Wawancara* di Lingkungan VI Padang Luar, Kamis 15 September 2022

⁵²Hasil Observasi di Lingkungan VI Padang Luar, Kamis 15 September 2022

⁵³Bulan Simamora, Jamaah Majelis Taklim Nurul Hidayah, *Wawancara* di Lingkungan VI Padang Luar, Sabtu 17 September 2022

Pendapat lain Ibu jamaah majelis taklim yang menyatakan bahwa;

” menurut saya, kegiatan keagamaan majelis taklim berperan sebagai siraman qolbu menambah ilmu pengetahuan Agama yang penyelenggaraannya santai dan menyenangkan, dengan mengikuti majelis ini hati saya lebih tenang karena telah mendapatkan siraman qolbu dari ustadz/ penceramah, dan perilaku saya makin baik dari sebelum saya mengikuti majelis taklim”.⁵⁴

Sedangkan pendapat lain ibu jamaah majelis taklim menyatakan bahwa;

” menurut saya penyelenggaraan kegiatan keagamaan di majelis-majelis taklim sangat mudah untuk dipahami oleh jamaah majelis taklim sehingga bias merasakan kesejukan di dalam hati rohani, para jamaah masing-masing”.⁵⁵

Berdasarkan pendapat kutipan wawancara di atas maka dapat peneliti pahami bahwa pengajian majelis taklim ini supaya menambah ilmu Agama tentang kesehatan rohani dalam diri, dan kegiatan keagamaan majelis taklim berperan sebagai siraman qolbu menambah ilmu pengetahuan Agama.⁵⁶

3) Wadah silaturahmi yang menghidup suburkan syiar Islam

Hasil wawancara selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh ibu jamaah majelis taklim menyatakan bahwa;

” majelis taklim menurut saya sebagai wadah untuk bertemu bersilaturahmi, untuk menjaga kebersamaan, untuk menyiarkan ilmu pengetahuan Agama Islam, dengan mengikuti majelis taklim silaturahmi sesama jamaah makin baik dan makin dekat,

⁵⁴Borliana Harahap, Jamaah Majelis Taklim Nurul Hidayah, *Wawancara* di Lingkungan VI Padang Luar, Minggu 18 September 2022

⁵⁵Patimah Nasution, Jamaah Majelis Taklim Nurul Hidayah, *Wawancara* di Lingkungan VI Padang Luar, Jum'at 16 September 2022

⁵⁶Hasil Observasi di Lingkungan VI Padang Luar, Jum'at 16 September 2022

dan dengan silaturahmi jamaah saling tukar ganti pendapat atau pemahaman”.⁵⁷

Selanjutnya pendapat ibu jamaah majelis taklim pendapat yang diungkapkan bahwa;

” menurut saya dek kegiatan majelis taklim sebagai tempat untuk bersilaturahmi dengan sesama jamaah muslim, juga sebagai tempat untuk menambah pengetahuan agama Islam untuk bekal di kehidupan diri muslim sendiri khususnya dalam kehidupan berkeluarg, kemudian dengan adanya majelis taklim ini pengetahuan agama saya bertambah. Peilaku saya dalam bertetangga dan bermasyarakat makin baik dari sebelumnya contohnya sopan-santun bertetangga tidak berkata kotor atau takabbur”.⁵⁸

Berdasarkan pendapat kutipan wawancara di atas maka dapat peneliti pahami bahwa majelis taklim sebagai wadah untuk bertemu bersilaturahmi, untuk menjaga kebersamaan, dan menyiarkan di majelis-majelis ilmu pengetahuan Agama Islam, dan tempat untuk bersama sesama jamaah muslim sebagai tempat untuk menambah pengetahuan Agama Islam dalam kehidupan berkeluarga.⁵⁹

4) Media penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembagunan umat dan bangsa.

Hasil wawancara selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh ibu jamaah majelis taklim menyatakan bahwa;

⁵⁷Rosmawi Hasibuan, Jamaah Majelis Taklim Nurul Hidayah, *Wawancara* di Lingkungan VI Padang Luar, Minggu 18 September 2022

⁵⁸Fitriyanti Rambe, Jamaah Majelis Taklim Nurul Hidayah, *Wawancara* di Lingkungan VI Padang Luar, Minggu 18 September 2022

⁵⁹Hasil Observasi di Lingkungan VI Padang Luar, Minggu 18 September 2022

” menurut saya, majelis taklim juga bermanfaat sebagai media penyampaian gagasan sebagai pembagunan umat Islam dan bahkan bermanfaat bagi bangsa Indonesia”.⁶⁰

Selanjutnya pendapat lain dari ibu jamaah majelis taklim menyatakan bahwa;

” sebagai media untuk menambah contoh teladan membentuk akhlak para jamaah serta ilmu-ilmu tentang ibadah Agama dan ilmu tentang kehidupan bermasyarakat berbangsa”.⁶¹

Sedangkan pendapat lain dari ibu jamaah majelis taklim menyatakan bahwa;

” penyelenggaraan majelis taklim menurut saya nak, juga menyampaikan tentang ilmu pengetahuan bagi para jamaah tentang cara pembangunan umat Islam dan bangsa ini seperti yang di contohkan pemimpin kita Nabi Muhammad SAW dulu”.⁶²

Berdasarkan pendapat kutipan wawancara di atas maka dapat peneliti pahami bahwa bermanfaat sebagai media pembagunan umat Islam dan bahkan bermanfaat bagi bangsa dan sebagai media untuk menambah contoh teladan membentuk akhlak para jamaah majelis taklim serta ilmu-ilmu tentang ibadah Agama dan ilmu tentang kehidupan bermasyarakat berbangsa.⁶³

2. Kendala Majelis Taklim Dalam Membina Sikap Keagamaan

⁶⁰Restan Nasution, Jamaah Majelis Taklim Nurul Hidayah, *Wawancara* di Lingkungan VI Padang Luar, Senin 19 september 2022

⁶¹Nur Aisyah Siregar, Jamaah Majelis Taklim Nurul Hidayah, *Wawancara* di Lingkungan VI Padang Luar, Senin 19 September 2022

⁶²Kana Hasibuan, Jamaah Majelis Taklim Nurul Hidayah, *Wawancara* di Lingkungan VI Padang Luar, Sabtu 17 September 2022

⁶³Hasil Observasi di Lingkungan VI Padang Luar, Sabtu 17 September 2022

Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi jamaah majelis taklim Nurul Hidayah maka peneliti mengadakan wawancara.

a. Kondisi Kesehatan

Hasil wawancara dengan Ibu jamaah majelis taklim pendapat yang diungkapkan menyatakan bahwa;

“Saya sendiri mengakui kalau kesehatan saya tidak baik atau sakit demam saya tidak mengikuti pengajian majelis taklim, kesehatan merupakan hal yang sangat penting. Kalau saya sehat dan tidak berhalangan saya selalu datang menghadiri majelis taklim”.⁶⁴

Selanjutnya dijelaskan ibu jamaah majelis taklim menyatakan bahwa;

“saya selaku anggota majelis taklim dan usia saya sudah tua kadang saya tidak bisa mengikuti kegiatan majelis taklim karena kesehatan saya kurang baik, kalau saya sehat saya selalu mengikuti kegiatan majelis taklim, karena di majelis taklim saya mendapatkan ilmu pengetahuan islam, contohnya amalan-amalan doa-doa dan zikir”.⁶⁵

Sedangkan pendapat lain dari ibu jamaah menyatakan bahwa;

“saya mengakui bahwa usia saya sudah tua dan kesehatan saya sekarang kurang baik, dalam usia saya yang tua ini saya sering demam , penglihatan saya sudah berkurang, dan pendengaran saya juga sudah berkurang. Kendala ini yang membuat saya tidak mengikuti kegiatan majelis taklim”.⁶⁶

Berdasarkan pendapat kutipan wawancara di atas maka dapat peneliti pahami yang menjadi kendala dalam majelis taklim ini adalah kesehatan. Penyelenggaraan majelis taklim Nurul

⁶⁴Ani Darnisyah Sipahutar, Jamaah Majelis Taklim Nurul Hidayah, *Wawancara* di Lingkungan VI Padang Luar, Selasa 20 september 2022

⁶⁵Marlina Nasution, Jamaah Majelis Taklim Nurul Hidayah, *Wawancara* di Lingkungan VI Padang Luar, Selasa 20 september 2022

⁶⁶Tidoharni Siregar, Jamaah Majelis Taklim Nurul Hidayah, *Wawancara* di Lingkungan VI Padang Luar, Rabu 21 september 2022

Hidayah yang diikuti ibu-ibu dengan berbagai tingkat usia menjadi kendala. Anggota yang sudah berusia lanjut ini tidak selalu memiliki kondisi kesehatan yang sehat. Jika ibu-ibu ini dalam keadaan sehat, maka akan mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan majelis taklim Nurul Hidayah.

b. Kesibukan

Hasil wawancara dengan Ibu sekretaris majelis taklim pendapat yang diungkapkan menyatakan bahwa;

“ kegiatan majelis taklim Nurul Hidayah yang ada di Lingkungan VI Padang Luar ini mendapatkan dukungan dan respon positif dari tokoh agama. Namun disini yang menjadi masalah adalah masih ada ibu-ibu yang kurang aktif dalam berpartisipasi mengikuti kegiatan majelis taklim dikarenakan kesibukan mengurus rumah tangga, karena rata-rata yang mengikuti majelis taklim ini adalah ibu-ibu rumah tangga”.⁶⁷

Selanjutnya dijelaskan oleh ibu jamaah majelis taklim bahwa;

“Saya sendiri terkadang tidak ikut majelis taklim dikarenakan kesibukan rumah tangga dan jualan, di lingkungan VI ini kebanyakan usahanya adalah berjualan, kadang saya mengikuti majelis taklim dan usaha saya saya tutup, dan kadang saya tidak mengikuti kegiatan majelis taklim karna jualan dan sibuk mengurus anak”.⁶⁸

Sedangkan pendapat lain dari ibu jamaah majelis taklim menyatakan bahwa;

⁶⁷Samsiah nasution, Jamaah Majelis Taklim Nurul Hidayah, *Wawancara* di Lingkungan VI Padang Luar, Rabu 21 September 2022

⁶⁸Rosmaida Siregar, Jamaah Majelis Taklim Nurul Hidayah, *Wawancara* di Lingkungan VI Padang Luar, Kamis 22 September 2022

“kendalanya saya tidak bisa membagi waktu karena dari pagi sampai sore saya berjualan, jadi memang tidak ada waktu untuk aktif dalam mengikuti kegiatan majelis taklim ini”.⁶⁹

Berdasarkan pendapat kutipan wawancara di atas maka dapat peneliti pahami yang menjadi kendala dalam majelis taklim ini adalah kesibukan. Kesibukan yang menghambat ibu-ibu anggota majelis taklim Nurul Hidayah untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Kesibukan ini akibat adanya urusan pribadi yang mendesak dan urusan lainnya, sehingga ibu-ibu anggota majelis taklim ini berhalangan untuk hadir mengikuti kegiatan majelis taklim.

c. Transportasi

Hasil wawancara dengan Ibu bendahara majelis taklim pendapat yang diungkapkan menyatakan bahwa;

“sejauh ini pelaksanaan kegiatan majelis taklim ini sudah cukup baik dan semua kegiatan tiap minggunya juga sudah terstruktur dan sudah terjadwal. Tetapi di sini terutama di Lingkungan VI Padang Luar ini partisipasi ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan yang ada di majelis taklim masih kurang, dikarenakan karena jarak tempat tinggal dengan Yayasan Murni Ar-Rohman cukup jauh dan juga karena waktunya terbatas”.⁷⁰

Selanjutnya pendapat lain dari ibu jamaah majelis taklim bahwa;

“kendala saya dalam mengikuti majelis taklim ini adalah transportasi karena dirumah kendaraan hanya ada satu dan itu di bawak anak saya untuk kerja, dan kalau naik becak ongkos becak

⁶⁹Hotmaida Harahap, Jamaah Majelis Taklim Nurul Hidayah, *Wawancara* di Lingkungan VI Padang Luar, Kamis 22 September 2022

⁷⁰Fitri Hasibuan, Jamaah Majelis Taklim Nurul Hidayah, *Wawancara* di Lingkungan VI Padang Luar, Kamis 22 September 2022

sudah mahal karena BBM naik sebelum BBM naik saya selalu mengikuti kegiatan majelis taklim”.⁷¹

Berdasarkan pendapat kutipan wawancara di atas maka dapat peneliti pahami yang menjadi kendala dalam majelis taklim ini adalah transportasi. Karena tidak semua Yayasan Murni Ar-Rohman yang menjadi tempat kegiatan majelis taklim ini berdekatan. Sehingga apabila tempat kegiatan pelaksanaan majelis taklim jauh dari rumah ibu-ibu anggota majelis taklim. Maka hal tersebut menjadi hambatan untuk menghadiri kegiatan itu.

d. Terkendala Dana

Hasil wawancara dengan Ibu jamaah majelis taklim pendapat yang diungkapkan menyatakan bahwa;

“saya nak sebagai anggota majelis taklim tidak merasa terkendala dana, karena dana pada majelis taklim ini setiap minggu hanya menggali Rp. 2.000 perorang pembayaran dana ini bisa dibayar kapan saja, guna dana ini bisa digunakan untuk kemalangan”.⁷²

Selanjutnya pendapat lain dari ibu jamaah majelis taklim menyatakan bahwa;

“saya dek kalau soal dana tidak merasa terkendala karena majelis taklim Nurul Hidayah ini tidak banyak menggali dana. Setiap minggu hanya Rp.2.000 perorang dan untuk santunan seperti ada kemalangan hanya seikhlas hati, dengan adanya penggalangan dana ini sangat bermanfaat untuk sarana dan prasarana dan dana ini digunakan untuk kemalangan”.⁷³

⁷¹Milli Nasution, Jamaah Majelis Taklim Nurul Hidayah, *Wawancara* di Lingkungan VI Padang Luar, Jum’at 23 September 2022

⁷²Lina Yanti, Jamaah Majelis Taklim Nurul Hidayah, *Wawancara* di Lingkungan VI Padang Luar, Senin 26 September 2022

⁷³Mintana Hasibuan, Jamaah Majelis Taklim Nurul Hidayah, *Wawancara* di Lingkungan VI Padang Luar, Kamis 29 September 2022

Berdasarkan pendapat kutipan wawancara di atas maka dapat peneliti pahami kendala pada majelis taklim tidak terkendala pada dana. Karena di majelis taklim ini tidak menggali dana yang banyak.

C. ANALISIS HASIL PENELITIAN

Majelis taklim adalah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah berkiprah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat terutama dalam peningkatan kualitas kehidupan manusia dalam pembinaan akidah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang diperankan majelis taklim, antara lain kegiatan rutin berupa kegiatan yang diperankan majelis taklim, antara lain kegiatan rutin berupa pengajian yang dilaksanakan setiap hari kamis setiap minggunya, kegiatan social guna menumbuh simpati dalam dalam diri individu dengan melakukan kegiatan social seperti mengadakan serikat tolong menolong serta kegiatan musiman dengan memperingati hari-hari besar Islam.

Peranan majelis taklim di Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas dalam membina sikap keagamaan masyarakat khususnya yang benar-benar aktif mengikuti pengajian majelis taklim menurut peneliti bisa dikatakan sangat baik, peneliti dapat menyatakan sangat baik karena semakin lama jamaahnya semakin merasa bahwa betapa pentingnya ilmu pengetahuan agama sebagai pedoman hidup di dunia dengan mendengarkan penjelasan-

penjelasan dari guru/ustadz dalam isi ceramahnya dan berusaha mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Peran majelis taklim Nurul Hidayah dalam membina sikap keagamaan masyarakat sebagai berikut:

1. Sebagai wadah untuk membina dan mengembangkan kehidupan beragama dalam rangka membentuk masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.
 - a. Sebagai wadah untuk mempelajari tentang ilmu-ilmu Agama Islam.
 - b. Sebagai wadah membina dan mengarahkan kehidupan beragama umat Islam
 - c. Sebagai wadah untuk mengajarkan kehidupan umat Islam
2. Taman rekreasi rohaniyah, karena penyelenggaraannya bersifat santai
 - a. Pengajian majelis taklim ini supaya menambah ilmu agama tentang kesehatan rohani dalam diri
 - b. Kegiatan keagamaan majelis taklim berperan sebagai siraman qolbu menambah ilmu pengetahuan Agama
3. Wadah silaturahmi yang menghidup suburkan syiar Islam
 - a. Sebagai wadah untuk bertemu bersilaturahmi, untuk menjaga kebersamaan dan menyiarkan di majelis-majelis ilmu pengetahuan Agama Islam
 - b. Sebagai tempat untuk bersama sesama jamaah muslim

4. Media penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembagunan umat dan bangsa
 - a. Bermanfaat sebagai media pembagunan umat Islam dan bahkan bermanfaat bagi bangsa
 - b. Sebagai media untuk menambah contoh teladan membentuk ahklak para jamaah serta ilmu-ilmu tentang ibadah Agama dan ilmu tentang kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

Peranan majelis taklim dalam membina sikap keagamaan masyarakat adalah untuk menambah pengetahuan dengan tujuan agar semakin dekat dengan Allah SWT dan bisa menanamkan akidah yang kuat di dalam hati sehingga bisa dijadikan sebagai pondasi untuk manusia dengan tujuan supaya bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT.

D. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini hanya menggunakan subjek penelitian yang diperoleh dari lapangan tanpa menggunakan data statistika sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada semua kaum Ibu yang mengikuti pengajian majelis taklim di Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas. Alasannya karena sempitnya ruang dan waktu peneliti selama berada dilapangan sehingga apa yang harus digali secara mendalam mungkin tidak dapat dilakukan sehingga informasi yang diperoleh peneliti dari informan untuk dianalisis secara terperinci kurang dapat terlaksana dengan baik. Peneliti menuliskan hasil informasi yang didapatkan dilapangan sesuai dengan apa adanya dan

menganalisis secara rinci walaupun hasil yang didapatkan mungkin masih ada kejanggalan serta kekurangannya.

Keterbatasan tersebut tentu berpengaruh terhadap hasil penelitian. Namun dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak, penulis berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisa, mengenai Peran Majelis Taklim Nurul Hidayah dalam Membina Sikap Keagamaan Masyarakat Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas. Maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran majelis taklim Nurul Hidayah dalam membina sikap keagamaan masyarakat Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas adalah
 - a. Sebagai wadah untuk membina dan mengembangkan kehidupan beragama dalam rangka membentuk masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.
 - b. Taman rekreasi rohaniyah, karena penyelenggaraannya bersifat santai
 - c. Wadah silaturahmi yang menghidup suburkan syiar Islam
 - d. Media penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembagunan umat dan bangsa
2. Kendala-kendala yang ada pada Majelis Taklim Nurul Hidayah adalah sebagai berikut:
 - a. Kondisi kesehatan
 - b. Kesibukan

c. Transportasi

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru/ustadz supaya lebih mengembangkan materi dakwah dan metode ceramah dan perlu pengupayaan perbaikan dan penambahan sarana sehingga jamaahnya tidak mudah jenuh dalam mendengarkan ceramah yang disampaikan.
2. Diharapkan kepada pihak pengelola Majelis Taklim agar lebih serius dan konsisten dalam pelaksanaannya, memperbanyak pertemuan dalam majelis taklim demi menambahnya wawasan keilmuan jamaahnya. Karena majelis taklim dapat membawa dampak positif bagi kepribadian seseorang.
3. Kepada para pembaca hendaknya dapat menanamkan akidah yang kuat agar dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt, dan agar mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Syukri dan Sulaiman Muhammad , *Majelis Taklim dan Keluarga Sakinah*, Medan: Bening Pustaka, 2019
- Ani Nuraeni Heni, *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim di DKI Jakarta*, Tangerang Selatan: Gaung Parsada, 2020
- Asir Ahmad, “ Agama dan Fungsinya dalam Kehidupan umat Manusia,” *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, Volume 1, No, 1, Februari 2014
- Badrus Zaman dan Munawaroh, “Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat,” *Jurnal Penelitian*, Volume 14, No, 2, Agustus 2020
- Haidir Penerjemah Abdullah , *Hadis Arbain Nawawi*, Islam House : 2010
- Handayani Maulidiya Umi , “ Implementasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim,” *Jurnal Hikmah*, Volume 15, No, 1, Juni 2020
- Hasibuan Zainal Efendi, “spritualisasi Pembelajaran dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Darul “Ilmi*, Volume, 04, No. 01 Januari 2016
- Jalaluddin, *Psikologi Agama* ,Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2010
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Pres, 2012
- Johan dan Albi Anggito, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, 2018
- Kustini, *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama Melalui Majelis Taklim*, Jakarta : Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007
- Moleong Lexy J, *Metode penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rosdakarya, 2000
- Morissan, *Riset Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2017
- Nani Sugandi dan Syamsu Yusuf , *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rajawali Pres, cet, 3, 2012
- Rahmi Wiza dan Anggi Revania Putri , “Pemahaman Agama Anggota di Kelurahan Koto Lalang Kota Padang,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 6, No, 1, 2022

- Rangkuti Ahmad Nizar , *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan)*, Bandung: Citapustaka Media, 2016
- Rangkuti Ahmad Nizar , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Edisi Revisi Bandung: Cita Pustaka, 2016
- Ratri Virianita dan Irena Anggita Nurul Adha , “ Sikap Dan Intensi Pemanfaatan Internet Dalam Kegiatan Bisnis,” *Jurnal Transdisiplin Sosiologi Dan Ekologi Manusia*, Volume 04, No, 03, November 2010
- Setiawati Nur, “ Majelis Taklim dan Tantangan Pengembangan Dakwah,” *Jurnal Dakwah Tabligh*, Volume 13, No, 1, Juni 2012
- Shabri Shaleh Anwar dan Kh. Suhaidi, *Kurikulum Majelis Taklim*, Indragiri Hilir: PT. Indragiri Dot Com, 2021
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2015
- Superta Maunzir, *Metode Dakwah*, Jakarta:Kencana,2006
- Sutrikayanti, *Pengaruh Majelis Taklim Terhadap Sikap Keagamaan Masyarakat Desa Tangga Bosi Kabupaten Mandailing Natal*”, Skripsi Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2011
- Syukri Icep Irham Fauzan , “ Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Volume 7, No, 1, Maret 2019
- Tejokusumo Bambang, “Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial” *Jurnal Penelitian*, Volume III, No, 1, Maret 2014
- Warsah Idi, “Pendidikan Keluarga Muslim di Tengah Masyarakat Multi-Agama: antara Sikap Keagamaan dan Toleransi (Studi di Desa Suro Bali Kepahilang-Bengkulu), “ *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Volume 13, No, 1, Februari 2018
- Wibawanto Sigot , “Peran Keluarga dalam Perilaku Pembelian Hidonis,” *Jurnal Fokus Bisnis*.Vol.17, No. 2 Desember 2018
- Yakub Ali Musthofa Yakub, *Sejarah dan Metode Dakwah Nabi*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1997

Lampiran 1

HASIL OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul "PERAN MAJELIS TAKLIM NURUL HIDAYAH DALAM MEMBINA SIKAP KEAGAMAAN MASYARAKAT LINGKUNGAN VI PADANG LUAR KELURAHAN PASAR SIBUHUAN KABUPATEN PADANG LAWAS", maka peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

No	Kegiatan Yang Diamati	Hasil Observasi
1.	Peran majelis taklim nurul hidayah dalam membina sikap keagamaan masyarakat lingkungan VI Padang Luar	Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, peneliti melihat bahwa majelis taklim ini sangat berperan terhadap masyarakat Lingkungan VI khususnya yang mengikuti kegiatan majelis taklim.
2.	Sebagai wadah untuk membina dan mengembangkan kehidupan beragama dalam rangka membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT.	Berdasarkan observasi peneliti bahwa majelis taklim sebagai wadah untuk mempelajari tentang ilmu-ilmu Agama Islam, membina dan mengarahkan kehidupan beragama umat Islam, mengajarkan dan mengarahkan kejalan yang benar dengan niat mencari ridho dari Allah SWT, membentuk masyarakat yang bertakwa.
3.	Taman rekreasi rohaniah, karena penyelenggaraannya bersifat santai	Berdasarkan observasi peneliti bahwa pengajian majelis taklim ini supaya menambah ilmu Agama tentang kesehatan rohani dalam diri, dan kegiatan keagamaan majelis taklim berperan sebagai siraman qolbu menambah ilmu pengetahuan Agama
4.	Wadah silaturahmi yang menghidup suburkan syiar Islam	Berdasarkan observasi peneliti bahwa majelis taklim sebagai wadah untuk bertemu bersilaturahmi, untuk menjaga

		kebersamaan, dan menyiarkan di majelis-majelis ilmu pengetahuan Agama Islam, dan tempat untuk bersama sesama jamaah muslim sebagai tempat untuk menambah pengetahuan Agama Islam dalam kehidupan berkeluarga.
5.	Media penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembagunan umat dan bangsa	Berdasarkan observasi peneliti bahwa bermanfaat sebagai media pembagunan umat Islam dan bahkan bermanfaat bagi bangsa dan sebagai media untuk menambah contoh teladan membentuk ahklak para jamaah majelis taklim serta ilmu-ilmu tentang ibadah Agama dan ilmu tentang kehidupan bermasyarakat berbangsa.
6.	Kendala yang dihadapi jamaah majelis taklim Nurul Hidayah	Menurut hasil observasi peneliti dilapangan bahwa kendala jamaah ada tiga kendala yaitu kendala kesehatan, kendala kesibukan dan kendala transportasi.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Dengan Pengurus Majelis Taklim Nurul Hidayah di Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya majelis taklim di Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan?
2. Berapakah jumlah jamaah majelis taklim di Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan?
3. Bagaimanakah bentuk pelaksanaan majelis taklim di Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan ?
4. Apa saja kegiatan yang dilakukan pada majelis taklim di Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan?
5. Bagaimanakah peranan majelis taklim di Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan dalam meningkatkan sikap keagamaan?
6. Bagaimakah peranan majelis taklim di Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan dalam meningkatkan pengetahuan Agama para jamaah?
7. Apa sajakah materi dalam meningkatkan sikap keagamaan yang disampaikan di majelis taklim Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan?
8. Apa sajakah materi dalam meningkatkan pengetahuan Agama yang disampaikan di majelis taklim Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan?

B. Dengan Jamaah Anggota Majelis Taklim Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan

1. Bagaimanakah menurut ibu/bapak keadaan majelis taklim di Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan ?
2. Bagaimanakah menurut ibu/bapak peranan majelis taklim di Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan dalam meningkatkan sikap keagamaan?
3. Bagaimanakah menurut ibu/ bapak peranan majelis taklim di Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan dalam meningkatkan pengetahuan Agama?
4. Apakah majelis taklim Nurul Hidayah sebagai wadah untuk membina dan mengembangkan kehidupan beragama dalam rangka membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT?
5. Apakah majelis taklim Nurul Hidayah berfungsi sebagai taman rekreasi rohaniyah karena penyelenggaraannya bersifat santai?
6. Apakah majelis taklim Nurul Hidayah berfungsi sebagai wadah silaturahmi yang menghidup suburkan syiar Islam?
7. Apakah majelis taklim Nurul Hidayah itu media penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembagunan umat dan bangsa?
8. Apakah sikap keagamaan ibu/bapak mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan majelis taklim?

9. Apa sajakah menurut ibu/bapak materi dan metode yang disampaikan dalam meningkatkan sikap keagamaan ibu/bapak di Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan?
10. Apa sajakah menurut ibu/bapak materi dan metode yang disampaikan dalam meningkatkan sikap keagamaan di Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan?
11. Apa sajakah kendala ibu/bapak selama mengikuti majelis taklim
Nurul Hidayah

DOKUMENTASI

Majelis Taklim Nurul Hidayah Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar
Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas



Gambar 1: guru/ustadz sedang menyampaikan materi pengajian



Gambar 2: guru/ustadz sedang menyampaikan materi pengajian



Gambar 3 : Anggota Majelis Taklim Nurul Hidayah sedang mendengarkan ustadz ceramah



Gambar 4: Anggota Majelis Taklim Nurul Hidayah sedang mendengarkan ustadz ceramah



Gambar 5: Anggota Majelis Taklim Nurul Hidayah sedang mendengarkan ustadz ceramah



Gambar 6: Lokasi Majelis Taklim Nurul Hidayah



Gambar 7: Wawancara dengan ibu Anggota Majelis Taklim Nurul Hidayah



Gambar 8: wawancara dengan ibu anggota majelis taklim Nurul Hidayah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022
Website: unsyahada.ac.id

Nomor: B 2726 /In.14/E.1/PP. 009/09 /2022

2 September 2022

Lamp. -
Perihal: Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

1. Dra. Rosimah Lubis, M.Pd

(Pembimbing I)

2. Lili Nur Indah Sari, S.Pd.I.,M.Pd

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	Hotma Romadoli Hasibuan
NIM	1820100223
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	Peran Majelis Taklim Nurul Hidayah Dalam Membina Sikap Keagamaan Masyarakat Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lia Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP.198012242006042001

an. Ketua Program Studi PAI
Sekretaris Program Studi PAI

Dwi Maulidi Sari, M. Pd.
NIP.199308072019032007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rical Nurdin Km. 4,5 Sititang 22733
Telepon (0634) 22060 Faksimile (0634) 24022

Website: <http://www.uin-padangsidimpuan.ac.id> E-Mail: info@uin-padangsidimpuan.ac.id

Nomor : B - 2691 / th. 14/E.1/TL.00/C9/2022

Hai : izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Desa Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Hotma Romedoli Hasibuan
Nim : 1820100223
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sibuhuan Lk VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Peran Majelis Taklim Nurul Hidayah Dalam Membina Sikap Keagamaan Masyarakat Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuannya untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 22 September 2022

a.n. Kepala Bidang Akademik



Syafrida Siregar, S.Psi., MA
NIP. 19801224 200504 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
KECAMATAN BARUMUN
LINGKUNGAN VI KELURAHAN PASAR SIBUHUAN

Alamat : Jl. KH. Dewantara Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, Kode Pos : 22783

Nomor : 050 /41 /KL /2022
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Balasan Surat Izin Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Syahada Padangsidempuan
di
Tempat

Assalamualaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat izin Penyelesaian Skripsi dengan nomor B-2691 /In.14/3.1/TL.00/09/2022 perihal izin pelaksanaan Observasi Mahasiswa dengan judul " Peran Majelis Taklim Nurul Hidayah Dalam Membina Sikap Keagamaan Masyarakat Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas" maka melalui surat izin ini kami menyatakan bahwa:

Nama : Hotma Romadoli Hasibuan
NIM : 1820100223
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Lingkungan VI Padang Luar Kelurahan Pasar Sibuhuan
Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas

Adalah benar mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian dari tanggal 12 September s/d 15 Oktober 2022

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sibuhuan, 15 Oktober 2022
Kepala Lingkungan VI Pasar Sibuhuan
Kecamatan Barumun



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Pribadi

Nama : HOTMA ROMADOLI HASIBUAN
NIM : 1820100223
Tempat/tanggal lahir : Sibuhuan, 06 Oktober 1999
e-mail/ No HP : hotmaromadolihsb99@gmail.com
No HP : 0823-6300-9066
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 8 Bersaudara
Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 74. Lk VI Pasar
Sibuhuan , Kec. Barumon, Kab. Padang Lawas

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Baginda Hsb
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Dahlia Nst
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 74. Lk VI Pasar
Sibuhuan , Kec. Barumon, Kab. Padang Lawas

3. Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri No. 100260 Sibuhuan Tahun 2006 – 2012
- b. Madrasah Tsanawiyah Sibuhuan Tahun 2012 – 2015
- c. MA Negeri Sibuhuan Tahun 2015 – 2018
- d. Masuk Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2018/2019